

**PROMOSI LAYANAN INFORMASI DINAS PERPUSTAKAAN
ARSIP DAN DAERAH KABUPATEN ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Oleh:

**ENDANG ASTUTI
NIM : 0601163048**



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**PROMOSI LAYANAN INFORMASI DINAS PERPUSTAKAAN ARSIP
DAN DAERAH KABUPATEN ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan (S. Ip)**

Oleh:

ENDANG ASTUTI

NIM:0601163048

Pembimbing I

Dr. Fauziah Lubis, SH., M.Hum
NIDN. 2028057104

Pembimbing II

Franindya Purwaningtyas, M.A
NIDN. 2013099001

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial

UIN Sumatera Utara Medan

Di Medan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Endang Astuti

NIM : 0601163048

Judul Skripsi : Promosi Layanan Informasi Dinas Perpustakaan Daerah Dan Arsip Kabupaten Aceh Tenggara.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan/Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu. Dengan ini kami megarapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan , 29 Maret 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Fauziah Lubis, SH., M.Hum
NIDN. 2028057104



Franindya Purwaningtyas, M.A
NIDN. 2013099001


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “ **Promosi Layanan Informasi Dinas Perpustakaan Arsip Dan Dearah Kabupaten Aceh Tenggara**” yang disusun oleh Endang Astuti, NIM. 0601163048, Program Studi Ilmu Perpustakaan telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 31 Maret 2021.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada program studi ilmu perpustakaan.

Medan , 15 Maret 2022

Ketua Program Studi


Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
NIDN. 2012017003

Sekretaris


Franindya Purwaningtyas, M.A
NIDN. 2013099001

Anggota Penguji


Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
NIDN. 2012017003

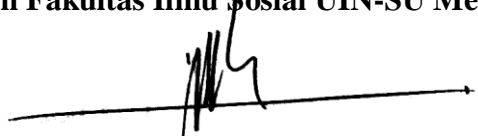

Abdi Mubarak Syam, M. Hum
NIDN. 2022069003

Dosen Pembimbing


Dr. Fauziah Lubis, SH., M.Hum
NIDN. 2028057104


Franindya Purwaningtyas, M.A
NIDN. 2013099001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN-SU Medan**


Dr. Maraimbang, M.A
NIP. 19690629 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :ENDANG ASTUTI

NIM :0601163048

ProgramStudi :IlmuPerpustakaan

Fakultas :IlmuSosial

JudulSkripsi :**Promosi Layanan Informasi Dinas
Perpustakaan Arsip Dan Daerah Kabupaten
Aceh Tenggara**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta gelar yang telah diberikan batal saya terima.

Medan, 29 Maret 2021

Yang menyatakan



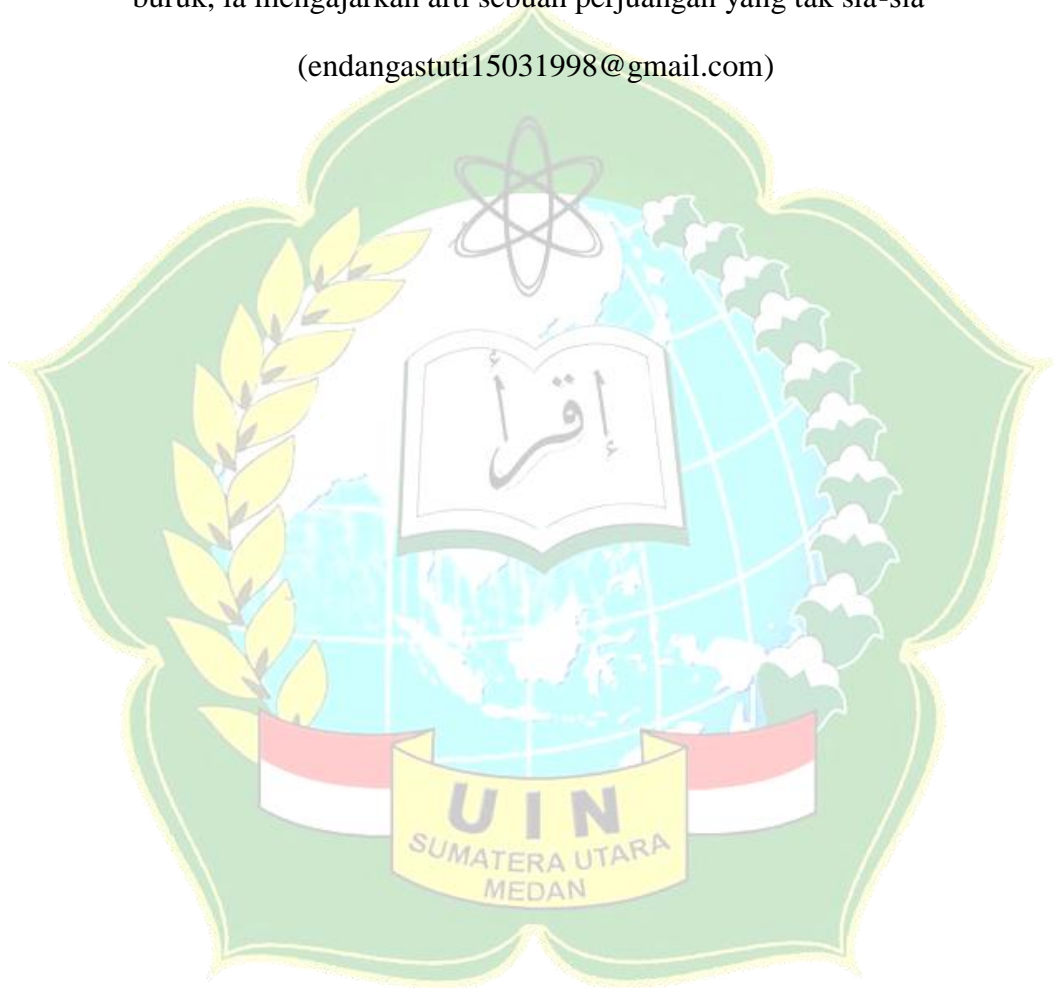
Endang Astuti
Nim : 060163048

MOTTO

“Kesuksesan bukanlah hal yang kebetulan. Namum kamu harus menciptakannya”

“Jangan takut akan kegagalan ketika ingin sukses, karna kegagalan tidaklah selalu buruk, ia mengajarkan arti sebuah perjuangan yang tak sia-sia”

(endangastuti15031998@gmail.com)



ABSTRAK



Nama Penyusun : Endang Astuti

NIM : 0601163048

Pembimbing I : Dr. Fauziah Lubis, SH., M.Hum

Pembimbing II : Franindya Purwaningtyas, M.A

**Judul : Promosi Layanan Informasi Dinas
Perpustakaan Arsip dan Daerah
Kabupaten Aceh Tenggara**

Penelitian ini membahas tentang Promosi layanan Informasi Dinas Perpustakaan Arsip Dan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Promosi Layanan Informasi Dinas Perpustakaan Arsip Dan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu pustakawan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara yang telah dipilih peneliti sesuai dengan kriteria subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi Layanan Informasi yang dilakukan pustakawan pada Perpustakaan Daerah kabupaten Aceh Tenggara dilakukan dengan menggunakan metode promosi dan sosialisasi. Dimana promosi tersebut dilakukan dengan menggunakan brosur, perlombaan dan perpustakaan keliling. Sedangkan sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakawan serta mengunjungi desa-desa dan sekolah-sekolah untuk menginformasikan bahwa perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara menyediakan layanan digital bertujuan untuk menarik perhatian supaya pengunjung lebih mudah untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

Kata kunci : Promosi Perpustakaan

ABSTRACT



Compiler Name : Endang Astuti

NIM : 0601163048

Supervisor 1 : Dr. Fauziah Lubis, SH., M.Hum

Supervisor II : Franindya Purwaningtyas, M.A

**Title : Promotion of Service Information
Services Regional Archives Library of
Southeast Aceh Regency**

This study discusses the promotion of information services at the Archives and Regional Libraries of Aceh Tenggara District. The purpose of this research is to find out how the Promotion of Information Services at the Archives and Regional Libraries of Aceh Tenggara District. This research method uses a qualitative descriptive approach. By using data collection techniques through interviews, observation and documentation. The informants in this study were librarians at the Regional Library of Southeast Aceh Regency whom the researcher had chosen according to the criteria of the research subject.

The results showed that the promotion of information services by librarians at the Regional Library of Southeast Aceh district was carried out using promotion and outreach methods. Where the promotion is carried out using brochures, competitions and a mobile library. While the socialization is carried out by utilizing various activities organized by librarians and visiting villages and schools to inform that the Regional Library of Aceh Tenggara Regency provides digital services aimed at attracting attention so that visitors can find it easier to find the information needed by the Aceh Regency Regional Archives library.

Keywords: Library Promotion



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi hidup dan penghidupan, pengetahuan dan kemauan untuk menulis serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Promosi Layanan Informasi Dinas Perpustakaan Arsip dan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara” sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.Ip) dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabat, semoga kelak kita termasuk umat yang mendapat syafa'at beliau di hari akhirat. *Allahumma salli wa sallim wa barik'alaih.*

Penulis menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang telah berperan, membantu serta memudahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada orangtua tercinta yaitu Bapak Jamalludin dan Ibu Erna Wati yang telah merawat, mendidik, mendoakan, memberikan cinta, dukungan, nasehat dan selalu memberikan yang bertabik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat selesai disebabkan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

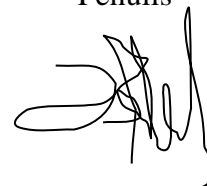
1. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak. Dr. Maraimbang, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Abdul Karim Batubara, M. A Selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah baik dan banyak membantu serta memberikan arahan terhadap kemajuan perkembangan Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Ibu Dr. Fauziah Lubis, SH., M.Hum selaku pembimbing skripsi I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, mulai dari penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Franindya Purwaningtyas, M.A selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan dan sekaligus pembimbing skripsi II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, mulai dari penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan dan staf Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
7. Bapak Drs. Glora Sebayang selaku Kepala Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara yang sudah meluangkan waktunya dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
8. Abang Sopian Selian selaku Pustakawan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara yang sudah banyak membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Terkhusus kepada saudara sekandung tercinta : Fitriani, A.Md, Mala Sari S.pd, Guntur Gunawan dan Rizky Refandi yang Selalu mendo'akan, mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.

10. Kepada sahabat tersayang Yeni Anggriani, Laila Witra, Reza Junita dan Serlie Sahmina yang selalu senang hati mendukung dan membantu penulis.
11. Teman-teman angkatan 2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan yang saling memberikan dukungan demi kemajuan bersama.
12. Teman-teman KKN 2019 Desa Biru- Biru terimakasih telah membantu penulis selama melaksanakan KKN.
13. Teman-teman satu kontrakan yang sudah menemani selama beberapa tahun ini yang selalu siap berbagi dan membantu penulis.
14. Serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah, membantu, mendukung serta menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini karena keterbatasan penulis baik dalam ilmu pengetahuan, literature, maupun pengalaman penulis, sangat berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis serta masyarakat secara umum.

Akhinya, semoga amal baik yang diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Medan, 30 Maret 2021

Penulis



Endang Astuti
Nim 0601163048

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Rumusan Masalah	7
1.2 Pembatasan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kajian Terdahulu	9
1.6 Fokus Penelitian	10
1.7 Defenisi konseptual	10
1.8 Sistematis Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.2. PerpustakaanUm um	13
2.3. Perpustakaan Daerah	15
2.2.1. Unsur Perpustakaan	16

2.2.2. Tujuan Perpustakaan.....	18
2.2.3. Fungsi Perpustakaan Umum.....	20
2.4. Promosi Perpustakaan	21
2.4.1. Pengertian Perpustakaan.....	24
2.4.2. Tujuan Promosi Perpustakaan	24
2.4.3. Cara-cara Promosi	25
2.4.4. Sarana Promosi Perpustakaan.....	27
2.4.5. Faktor Keberhasilan Kegiatan Promosi Perpustakaan.....	28
2.4.6. Unsur-Unsur Promosi Perpustakaan.....	29
2.5. Layanan Informasi di Perpustakaan.....	30
2.5.1. Pengertian Layanan	29
2.5.2. Koleksi Perpustakaan	30
2.5.3. Komponen Layanan Informasi	30
2.5.4. Kerangka berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Pendekatan Penelitian.....	34
3.2. Sumber Data	36
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.4. Subjek Penelitian	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data	39
3.6. Teknik Analisis Data	42
3.7. Tahap – Tahap Penelitian	43
3.8. Instrumen Penelitian	45

3.9. Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.4. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.....	46
4.4.1. Promosi Layanan Informasi yang dilakukan Dinas Perpustakaan Arsip dan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.....	46
4.4.2. Visi Dinas Perpustakaan Arsip Daerah	48
4.4.3. Misi Dinas Perpustakaan Arsip Daerah	48
4.4.4. Tujuan Dinas Perpustakaan Arsip Daerah	49
4.4.5. Keadaan Pustakawan Dinas Perpustakaan Arsip Daerah	49
4.4.6. Koleksi Perpustakaan	51
4.4.7. Struktur Organisasi Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara	54
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	55
4.2 Layanan Informasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.....	56
4.3.1. Jam Layanan	60
4.3.2. Sumber Daya Manusia.....	64
4.4. Promosi layanan informasi dinas perpustakaan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara.....	65
4.4.1. Bentuk kegiatan promosi layanan informasi yang dilakukan Perpusda Kabupaten Aceh Tenggara	65
4.4.2. Dampak Promosi Pusda Kabupaten Aceh Tenggara	69
4.4.3. Proses Kegiatan Promosi Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara	72
BAB V PENUTUP	79

5.1 Kesimpulan79

5.2 Saran81

DAFTAR PUSTAKA82

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

1.9 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk penyimpanan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan, menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. (Mustinda, 2010a) Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan kemudahan penggunaannya, sebagai pusat informasi perpustakaan menyediakan pengetahuan dan informasi memberikan layanan untuk setiap pengunjung. Salah satu cara agar pengguna tahu layanan yang ada di perpustakaan adalah dengan cara promosi yaitu mengenalkan koleksi, dan fasilitas yang ada di perpustakaan kepada masyarakat, sehingga masyarakat mengerti dan tertarik mengunjungi perpustakaan dan akan pentingnya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan dalam pendidikan.

Sedangkan menurut Soetminah, tugas pokok perpustakaan adalah menghimpun atau berkaitan dengan upaya-upaya untuk mengumpulkan bahan pustaka, mengolahnya, dan menyajikannya agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pemakai. Bahan pustaka, atau lazim disebut sebagai koleksi yang ada di perpustakaan tersebut dapat berupa buku dan non buku, yang berisi informasi seperti teori ilmu pengetahuan, gagasan, pengalaman seseorang atau penemuan baru. Masyarakat dapat memakai perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi, baik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, untuk keperluan studi, pengajar dan penelitian. Sebagaimana tercantum dalam pasal 3 undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, bahwa perpustakaan

berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan reaksi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (Oliver, 2015). Promosi merupakan sarana terbaik untuk memperkenalkan perpustakaan pada pengguna, semua akan berjalan dengan baik jika promosi dilakukan secara terstruktur dan terjadwal sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan sebelumnya. Pada umumnya pemustaka kurang mengetahui jasa yang diberikan perpustakaan serta manfaatnya.

Oleh karena itu, perpustakaan perlu diketahui dan dikenal oleh masyarakat secara luas. Salah satu cara agar perpustakaan dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat adalah dengan mengadakan kegiatan promosi. Untuk itu kita sangat perlu mengadakan promosi tentang perpustakaan kepada masyarakat pengguna. Promosi itu sangat penting dilakukan oleh perpustakaan daerah tersebut, bagaimana perpustakaan berdiri, apasaja layanan yang ada di perpustakaan dan apa manfaat perpustakaan hal tersebut bisa dimasukkan kedalam mempromosi perpustakaan. Maka untuk mencapai target pengunjung dan kepuasan mereka dengan fasilitas yang ada di perpustakaan sangat diperlukan suatu strategi promosi.

Maka untuk mencapai target pengunjung dan kepuasan mereka dengan fasilitas yang ada di perpustakaan sangat diperlukan suatu strategi promosi. Kegiatan promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi. Jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh setiap pemakai perpustakaan. Tujuan dari promosi perpustakaan itu sendiri adalah: 1) memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai, 2) mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar pengguna

koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang membaca, 3) memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat, 4) memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya, serta mengembangkan pengertian masyarakat, agar mendukung kegiatan perpustakaan dan 5) masyarakat slogan “ tak kenal maka tak saying ” (Qalyubi dkk, 2007:260).

Tujuan utama promosi perpustakaan adalah untuk menyadarkan masyarakat pengguna tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan. Mempromosikan perpustakaan juga tidak berbeda dengan mempromosikan sebuah produk komersial. Dalam marketing, kita mengenal istilah edukasi pasar. Maka, untuk perpustakaan pun ada yang disebut dengan user education atau pendidikan pengguna, dan cara inilah yang paling efektif dalam melakukan promosi perpustakaan (Suherman, 2009: 186).

Penelitian yang dilakukan perpustakaan dan arsip daerah yang bertujuan untuk supaya masyarakat dapat menggunakan koleksi, fasilitas yang sudah disediakan oleh perpustakaan dan betapa pentingnya perpustakaan dikalangan pelajar atau pendidikan. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan melakukan promosi dapat bertambahnya sedikit pengunjung dalam menggunakan koleksi yang ada dipergustakaan dengan layanan pustakawan yang begitu ramah. Penyebab promosi pentingnya bagi perpustakaan karena kini semakin banyak pusat informasi komersial bermunculan. Selain itu media seperti televisi, majalah, surat kabar, dan sebagainya semakin ramai.

Semuanya itu dapat mempengaruhi masyarakat untuk tidak menggunakan perpustakaan. Dengan adanya promosi perpustakaan, diharapkan masyarakat akan

mengenal perpustakaan dan pada akhirnya mereka menjadi pengguna perpustakaan giat (Oliver, 2015).

Promosi layanan perpustakaan merupakan hal yang penting dimana memperkenalkan kepada pemustaka bahwa perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara memiliki berbagai macam koleksi yaitu, bahan cetak maupun non cetak. Sehingga para pemustaka tertarik berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan baik dari Siswa, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan layanan yang dipromosikan perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara seperti, layanan sirkulasi dan melakukan promosi dengan cara bersosialisasi di setiap sekolah atau Universitas yang ada di daerah staf atau pustakawan melakukan dan memutarakan sebuah video tentang pentingnya terhadap menggunakan perpustakaan. Dengan adanya promosi, kegiatan perpustakaan akan mudah diketahui oleh pemustaka sehingga dapat mengenal perpustakaan, mengetahui koleksi yang dimiliki mengetahui jenis-jenis layanan yang ada, serta manfaat yang bias diperoleh masyarakat pengguna. Dengan demikian diharapkan pemustaka tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan secara maksimal (Isnain, 2016).

Allah SWT. Beriman dalam Surat Al -Baqarah ayat 267

الْأَرْضِ ضِلْكُم مِّنَّا خَرَجْنَا وَمِمَّا مَكَاسِبٌ مِّنْ طَيْبَاتِ مَنُؤِ الْفُقُوَاءِ الَّذِينَ يَأْتِيهِ

أَحْمِيدُ أَنَا اللَّهُ غَنِيٌّ وَأَع

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman!, infakanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk

kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha kaya, Maha terpuji”.

Makna (perpustakaan) :

Dalam ayat tersebut kita dapat memahami bahwa dalam memberikan sesuatu, baik yang berupa barang maupun jasa maka seharusnya kita memberikan yang terbaik. Pengadaan buku, fasilitas dan penambahan staf perpustakaan juga bertujuan untuk memberikan layanan yang maksimal, yang dapat memudahkan dalam melakukan promosi dalam memenuhi kebutuhannya. Bila fasilitas dan staf perpustakaan masih sangat terbatas, maka manajer perpustakaan harus berfikir kreatif agar layanan yang memuaskan tetap dapat dilaksanakan.

Pada dasarnya promosi layanan informasi sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain. Supaya rasa ketertarikan akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka pemustaka akan berkunjung kembali ke perpustakaan. Dengan demikian, jika dalam kenyataan atau pelayanan yang diberikan melebihi dari yang diharapkan oleh pemustaka atau sama dengan yang pemustaka harapkan, mereka akan merasa sangat puas. Dengan demikian citra kualitas pelayanan yang baik bukanlah berdasarkan sudut pandang dari pihak perpustakaan, melainkan berdasarkan sudut pandang pemustaka. Hal tersebut bahwa seharusnya perpustakaan mampu merespon dan menyediakan koleksi dalam kebutuhan pemustaka dengan menyediakan layanan yang terbaik bagi pemustaka, buat mereka tertarik/ betah dan nyaman dalam berkunjung di perpustakaan.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa perpustakaan daerah perlu menghimpun, mengelola dan menyajikan koleksi pustaka sebagai sumber informasi agar dapat memanfaatkan secara semaksimal agar semua sumber daya yang ada di perpustakaan dapat di manfaatkan secara maksimal seperti di perpustakaan lainnya, maka promosi layanan perpustakaan sangat penting di bangunkan dalam meningkatkan minat kunjung pada perpustakaan. Oleh karena itu ada ketertarikan peneliti untuk menelusuri apa penyebabnya sedikitnya pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara. Proses peminjaman buku di perpustakaan masih manual, anggota perpustakaan dapat meminjamkan sebanyak 2 buah buku yang mana lamanya peminjaman 1 minggu serta perpanjang waktu 1 minggu.

Namun berdasarkan pengamatan penulis selama penelitian dan observasi koleksi di perpustakaan daerah permasalahannya sehingga terdapat sampai sekarang masih tetap kurangnya minat pengunjung. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya buku-buku yang tidak lengkap dengan program pendidikan, pengajar, tentu saja ini dampak pada ketidak puasan kepada pengguna, ada beberapa pengguna dari kalangan siswa SMA yang mengeluh tentang tidak kelengkapan koleksi yang di butuhnya serta koleksi yang bercampuran di rak-rak lainnya. Dari observasi penulis terhadap koleksi yang sebenarnya kurang layak untuk dipakai, koleksinya belum *relevan dan mutakhir*. Sehingga jumlah pengunjung perharinya kurang lebih 4 pengunjung yang datang ke perpustakaan. Dengan demikian dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik memilih judul: Promosi Layanan Informasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

1.10 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana promosi layanan informasi yang dilakukan dalam meningkatkan minat kunjung ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?

1.11 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang penulis ambil, maka dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti seputaran Promosi Layanan Informasi Dinas Perpustakaan Arsip daerah khususnya di Kabupaten Aceh Tenggara.

1.12 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui promosi layanan informasi dalam meningkatkan minat kunjung yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

1.13 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa:

1. Manfaat teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan promosi layanan informasi di perpustakaan. Dengan begitu menambah motivasi masyarakat untuk beramai-ramai datang ke perpustakaan untuk membaca kemudian menambah wawasan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang konstruktif guna dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pengelola perpustakaan atau pustakawan, khususnya masalah yang diteliti promosi layanan informasi perpustakaan dalam menarik minat masyarakat untuk datang ke perpustakaan.

a. Bagi masyarakat

Agar masyarakat mengetahui perpustakaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam hal memperoleh mendapatkan informasi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.

b. Bagi peneliti

- 1) Dengan adanya penelitian ini menambahkan khasanah keilmuan penulis tentang kegiatan penelitian
- 2) Untuk memberikan bekal pengetahuan kepada penulis terkait promosi layanan informasi yang dilakukan supaya untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka pada perpustakaan Dearah Kabupaten Aceh Tenggara.

a) Bagi Lembaga

- (1) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa UIN SU Medan tentang promosi layanan informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para penulis lain mengenai masalah yang sama dimasa yang akan datang.

(2) Bagi lembaga dinas perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

Hasil penelitian ini diharapkan lembaga dinas perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara mampu mengelola dan menyediakan koleksi yang dibutuhkan pemustaka dan menyediakan layanan perpustakaan yang lebih baik, agar pemustaka merasa senang dan sangat puas dengan layanan perpustakaan.

1.14 Kajian Terdahulu

Penulis menemukan beberapa judul buku yang berkaitan atau mempunyai hubungan dengan judul penelitian, diantara lainnya yaitu:

1. Promosi Perpustakaan, buku yang ditulis oleh Badollahi Mustafa (2007) ini membahas tentang konsep strategi dalam meningkatkan minat baca perpustakaan.
2. Perpustakaan dan Masyarakat, buku yang ditulis oleh Sutarno NS (2006), ini memuat tentang minat, kebiasaan dan budaya baca, keberadaan, peran, tugas, dan fungsi perpustakaan, penyelenggaraan perpustakaan, analisis kekuatan, kelemahan, ancaman dan kesempatan, filosofi, strategi.
3. Pengantar Ilmu Perpustakaan, buku ini ditulis oleh Sulistyio Basuki (1993) membahas hampir semua ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kepustakaan,

sehingga banyak yang menganggap buku ini sebagai salah satu buku pencetus tentang ilmu-ilmu perpustakaan dalam bahasa Indonesia. Salah satu pembahasan dalam buku ini juga tentang tata ruang perpustakaan. Tetapi dalam buku ini pembahasan tentang pengolahan bahan pustaka.

4. Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara”. disusun oleh Anwar Antanipal (2013) yang membahas promosi yang dilakukan di perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Aceh Tenggara adalah kontak perorangan dengan kegiatan promosi yaitu pameran buku, membagikan buku gratis, lomba bercerita dan lain-lain

1.15 Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Dinas perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara Jln. Ahmad Yani, Ds. Prapat Hulu. Kec. Babussalam, yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu pustakawan yang bekerja di perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara penulis meneliti mengenai Promosi Layanan Informasi di perpustakaan daerah. Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, hanya akan meneliti tentang Promosi Layanan Informasi dalam hal koleksi yang ada di perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

1.16 Defenisi konseptual

Upaya untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan menganalisis pembahasan yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis menganggap

perlu mengemukakan definisi dari beberapa kata yang terkandung dalam judul penelitian tersebut, yaitu:

1. Perpustakaan daerah adalah perpustakaan yang dikelola daerah Kabupaten Aceh Tenggara jenis perpustakaan ini diselenggarakan oleh Negara pada tingkatan tersebut diatas sebagai tempat untuk mendokumentasikan seluruh penerbit yang dilakukan di perpustakaan bersangkutan. Pengguna pemakai koleksinya adalah untuk umum semua warga, atau masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara.
2. Promosi Perpustakaan ialah aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi jenis layanan, dan manfaat dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan secara lebih terperinci atau memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat pemakai. (Hasanah, 2017)
3. Layanan Informasi adalah penyimpanan berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi memenuhi kebutuhan individu

1.17 Sistematis Pembahasan

Untuk mempermudah membahas maka skripsi ini disusun secara sistematis yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi konseptual, serta sistematika pembahasan.

BABII Kajian Pustaka

Bab ini memuat kajian pustaka tentang Prom osi layanan informasi di dinas perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara. Supaya menambah minat kunjung

dalam menggunakan koleksi yang ada dan layanan yang ada di perpustakaan atau penelitian yang relevan dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

BAB III Metode Penelitian

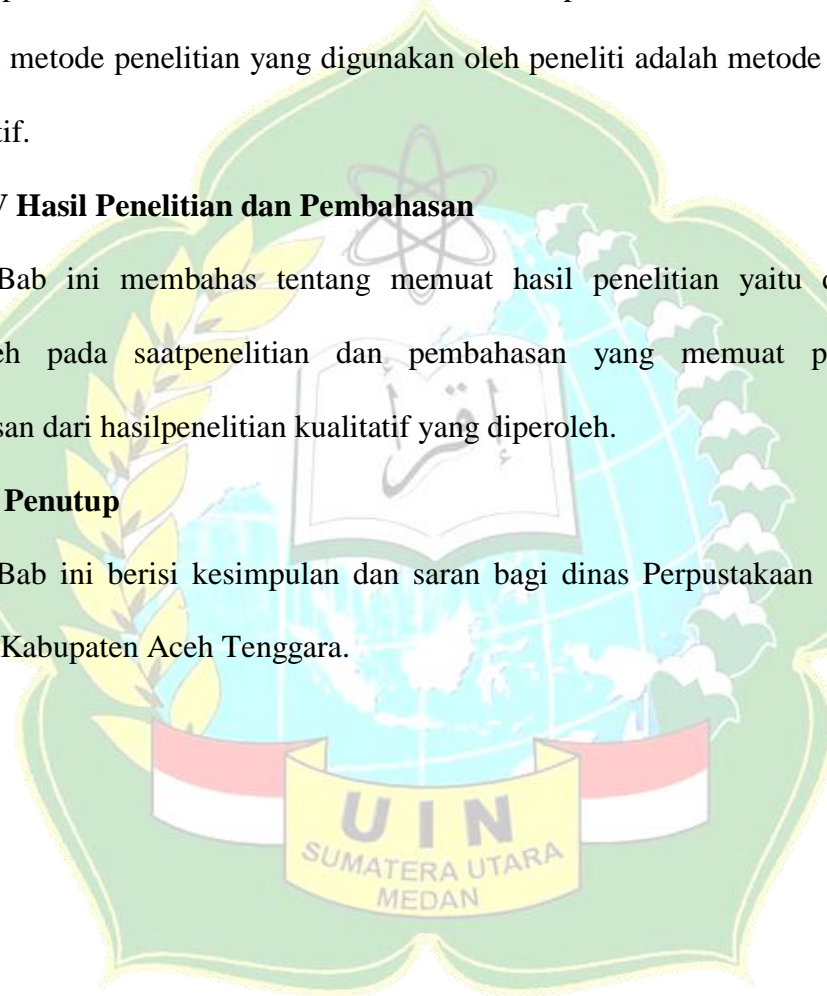
Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subjek penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian Kualitatif.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang memuat hasil penelitian yaitu data yang diperoleh pada saat penelitian dan pembahasan yang memuat penjelasan-penjelasan dari hasil penelitian kualitatif yang diperoleh.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran bagi dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Umum

Dalam sejarah umat manusia, perpustakaan merupakan tempat menyimpan dan menyebar luaskan informasi. Berbagai informasi yang kemudian dituangkan dalam suatu media, biasanya berbentuk buku tetapi terdapat pula media lainnya, disimpan dalam suatu tempat yang salah satunya disebut perpustakaan.

Menurut (Brawijaya,n.d.) perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan dan sebagainya. Sedangkan pengertian perpustakaan menurut surat keputusan dari menpan No. 18 Tahun 1988 adalah suatu unit kerja yang sekurang-kurangnya mempunyai koleksi 1.000 judul bahan pustaka atau 2500 eksemplar dan dibentuk dengan keputusan pejabat yang berwenang. (Purwono, 2010: 1.2). Didalam UUD no 43 Tahun 2007 pasal 1 Ayat 1 bahwa; “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis karya cetak dan /atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu wadah atau organisasi yang terstruktur, yang bertujuan untuk mencari, meyimpan, mengelolah secara sistematis seluruh koleksi dan sumber informasi baik tercetak, non tercetak maupun digital sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna untuk kepentingan pemustaka.

Perpustakaan merupakan lembaga yang diciptakan oleh masyarakat. Kebutuhan masyarakat terhadap perpustakaan didasarkan atas berbagai fungsi dan

peran yang dimilikinya. Pentingnya perpustakaan bagi kehidupan masyarakat tidak saja didasarkan perlunya upaya melestarikan berbagai warisan atau khazanah budaya manusia, akan tetapi juga karena perpustakaan mempunyai fungsi yang strategis dalam upaya pembedayaan masyarakat, baik bersifat informative, edukatif, cultural, maupun rekratif.

Sedangkan perpustakaan umum, sesuai dengan sebutannya perpustakaan umum disediakan untuk masyarakat luas sebagai sarana belajar ilmu pengetahuan. Pada umumnya perpustakaan umum didirikan oleh pemerintah, dan bertempat di berbagai sarana umum seperti masjid-masjid, sekolah-sekolah, dan perguruan tinggi. Dalam salah satu bukunya menyebutkan bahwa perpustakaan-perpustakaan umum membuka pintu dan menawarkan hak pinjam bagi penduduk umum, berdiri di masjid-masjid masjid-akademi, dan madrasah-madrasah. Lebih lanjut, menurut Stanton, para khalifah wazir, dan penguasa-penguasa lokal sering kali membangun perpustakaan umum untuk mempromosikan kegiatan baca-tulis dan memajukan tingkat pendidikan dalam wilayah kekuasaan mereka. (Ahmad et al., 2012)

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, dimana mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Begitu pula di kantor-kantor, bahkan sekarang telah digalakkan perpustakaan perpustakaan umum baik ditingkat kabupaten sampai dengan ditingkat desa. Tetapi, walaupun bukan merupakan hal yang baru, masih banyak orang yang memberikandefenisi yang salah terhadap perpustakaan. Banyak orang mengasosiasikan perpustakaan itu dengan buku-buku, sehingga setiap tumpukan

buku pada suatu tempat tertentu disebut perpustakaan. Padahal tidak semua tumpukan buku itu dapat dikatakan perpustakaan. Memang salah satu ciri perpustakaan adalah adanya bahan pustaka atau sering juga disebut koleksi pustaka. (Ii & Pustaka, 2000)

Jadi perpustakaan tidak hanya menyimpan buku. Tetapi juga bisa merupakan bahan cetak lainnya, seperti majalah, laporan, pamphlet, *prosiding*, manuskrip atau naskah, dan lembaran musik. Selain itu, perpustakaan juga berisi sebagai karya media audiovisual seperti film, *slide*, kaset, piringan hitam, serta bentuk mikro, semisal microfilm, mikrofilm, dan mikroburam (*micro-opaque*) (Ii & Teoritis, 2003).

Jadi perpustakaan tidak hanya menyimpan buku. Tetapi juga bisa merupakan bahan cetak lainnya, seperti majalah, laporan, pamphlet, *prosiding*, manuskrip atau naskah, dan lembaran musik. Selain itu, perpustakaan juga berisi sebagai karya media audiovisual seperti film, *slide*, kaset, piringan hitam, serta bentuk mikro, semisal microfilm, mikrofilm, dan mikroburam (*micro-opaque*) (Ii & Teoritis, 2003).

4.4.1. Perpustakaan Daerah

Perpustakaan daerah merupakan satuan organisasi di lingkungan perpustakaan Nasional RI yang berada di daerah (Purwono, 2010: 2.8). Salah satu jenis Perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten dan dibentuk dengan peraturan daerah yang fungsinya adalah sebagai pusat belajar, jasa referensi dan informasi, penelitian dan referensi bagi seluruh lapisan masyarakat (Sudarsana, 2010: 1.23). Menurut Undang-undang N0.43 Tahun 2007 Pasal 22 menyatakan bahwa:

“Perpustakaan Umum diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan dan desa serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat yang koleksinya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.”

4.4.2. Unsur Perpustakaan

1. Staff Perpustakaan atau Pustakawan

Pustakawan merupakan unsur penggerak dan penyelenggaraan kegiatan layanan. Tanpa adanya pustakawan yang mengatur member layanan, niscaya tidak akan ada layanan di perpustakaan. Pustakawan di bagian layanan dituntut cekatan, terampil, ramah, berwawasan luas, rajin, cepat tanggap, dan siap membantu pemakai dalam menemukan informasi yang sedang dibutuhkan. (Ii & Perpustakaan, 2014). Kegiatan layanan dilakukan oleh staf perpustakaan atau pustakawan. Pengguna menginginkan mendapatkan layanan yang baik. Oleh karena itu, perlu disiapkan staf perpustakaan atau pustakawan yang memiliki beberapa kecakapan atau kemampuan. Disamping itu diperlukan juga jumlah staf perpustakaan yang memadai, sehingga kegiatan layanan berjalan lancar.

2. Koleksi atau Sumber Informasi

Koleksi atau sumber informasi merupakan bahan pokok yang disajikan kepada pengguna meliputi seluruh koleksi yang ada di perpustakaan maupun yang diluar perpustakaan, dimana perpustakaan berkemampuan untuk mengakses sumber informasi tersebut. Jenis koleksi perpustakaan antara lain: buku teks, buku referensi, majalah, surat kabar, laporan penelitian, makalah, kaset, film, database dan sebagainya. (Angraini & Andta, 2014). Koleksi perpustakaan merupakan unsur

utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Keberadaan koleksi di layanan harus di bina, di rawat, di atur secara tepat sehinggamemudahkan pemakai dalam mencari koleksinya. Isi koleksi di sesuaikan dengan tujuan layanan. Jumlah koleksi harus selalu di kembangkan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, informasi yang ada dalam koleksi tidak akan ketinggalan zaman dan dapat di manfaatkan oleh pemakai semaksimal mungkin.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan ruangan, rak buku, meja layanan, meja dan kursi baca, telepon, mesin fotocopy, mesin cetak, computer, serta peralatan lain yang diperlukan. Ruang yang dibutuhkan perpustakaan tergantung dari masing-masing perpustakaan. ruangan yang disediakan tergantung layanan dan fasilitas yang akan disediakan oleh setiap perpustakaan. Prasarana meliputi tata tertib perpustakaan dan prosedur layanan yang akan dilakukan. Tata tertib disusun disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang dilayani dan kebutuhan perpustakaan agar dapat melaksanakan kegiatan layanan dengan nyaman dan tertib.

Prosedur layanan sebaiknya disusun sederhana, sehingga tidak terkesan mempersulit akses terhadap fasilitas dan koleksi perpustakaan. (Angraini, Andita, 2014). Kegiatan layanan harus dilengkapi dengan fasilitas yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat terpenuhi. Sebagai sarana utama adalah ruangan yang sesuai jumlah dengan jumlah pemakainya. Selain itu, di perlukan perabotan untuk layanan, untuk rak buk, kursi baca, meja baca, tempat sirkulasi, dan lain sebagainya

4. Pemustaka atau Pengguna

Pemakai merupakan unsur pendukung dan penentu dalam layanan. Tanpa adanya pustakawan yang mengatur dan memerlukan layanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemakai berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, pustakawan harus mampu mengenali kebutuhan pemakainya. Pihak perpustakaan harus mau bersusah payah mencarikan bahan pustaka yang di kehendaki oleh pemakai, walaupun harus melakukan silang layan dengan perpustakaan lain.

Tanpa pemustaka atau pengguna layanan yang diselenggarakan tidak akan ada artinya. Karakteristik pengguna yang dilayani perlu diketahui sehingga perpustakaan dapat memperoleh gambaran tentang kebutuhan informasinya. Semua pengguna, tanpa kecuali menghendaki untuk dilayani dengan baik. Dengan demikian, kepuasan pengguna merupakan target utama yang harus dicapai dalam layanan perpustakaan. Pustakawan atau pengelola perpustakaan perlu mempertanyakan, apakah pengguna perpustakaan merasa puas terhadap layanan perpustakaan. Akan tetapi, belum semua perpustakaan melakukan sebuah evaluasi atau minimal menanyakat pendapat pengguna tentang layanan yang mereka terima dan bagaimana pendapat mereka dengan menggunakan kuesioner sederhana. (Angraini & Andita, 2014).

4.4.3. Tujuan Perpustakaan

Setiap perpustakaan memiliki kewajiban yang sudah di tentukan dan direncanakan untuk dilaksanakan sesuai dengan kewajiban yang sudah direncanakan untuk dilaksanakan untuk dilaksanakan sesuai dengan kewajiban yang ditetapkan. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut: (Febriani, 2013)

1. Fungsi penyimpanan, bertugas menyimpan koleksi (informasi) karena tidak mungkin semua koleksi dapat dijangkau oleh perpustakaan.
2. Fungsi informasi, perpustakaan berfungsi menyediakan berbagai informasi untuk masyarakat. Perpustakaan menyediakan berbagai macam informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar penggunaan perpustakaan dapat mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu, menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai kebutuhannya. mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai kebutuhannya.
3. Fungsi pendidikan, perpustakaan menjadi tempat dan menyediakan sarana untuk belajar baik dilingkungan formal maupun non formal artinya perpustakaan merupakan tempat belajar di luar bangku sekolah maupun juga tempat belajar dalam lingkungan pendidikan sekolah. Fungsi rekreasi, masyarakat dapat menikmati rekreasi kultural dengan membaca dan mengakses berbagai sumber informasi hiburan seperti : Novel, cerita rakyat, puisi, dan sebagainya.
4. Fungsi kultural, Perpustakaan berfungsi untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat melalui berbagai aktifitas, seperti : pameran, pertunjukkan, bedah buku, mendongeng, seminar, dan sebagainya.
5. Fungsi Kebudayaan, Perpustakaan merupakan tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat.

6. Fungsi Penelitian, Sebagai fungsi penelitian maka perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian yang meliputi berbagai jenis maupun bentuk informasi itu sendiri.
7. Fungsi Deposit, Sebagai fungsi deposit maka perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam yang diterbitkan di wilayah Indonesia. Perpustakaan yang menjalankan fungsi deposit secara nasional adalah Perpustakaan Nasional.

4.4.4. Fungsi Perpustakaan Umum

1. Tujuan Umum

Tujuan umum perpustakaan adalah membina dan mengembangkan kebiasaan membaca dan belajar sebagai suatu proses yang berkesinambungan seumur hidup serta kesegaran jasmani dan rohani masyarakat berada dalam jangkauan layanan, sehingga berkembang daya kreasi dan inovasinya bagi peningkatan martabat dan produktivitas setiap warga masyarakat secara menyeluruh dalam menunjang pembangunan nasional. (Albab, 2014)

2. Tujuan Fungsional

Tujuan fungsional dan tujuan khusus Perpustakaan Umum adalah :

- a. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca, serta mendayagunakan budaya tulisan dalam segala sektor kehidupan.
- b. Mengembangkan kemampuan mencari, mengolah serta memanfaatkan informasi.
- c. Mendidik masyarakat pada umumnya agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat guna dan berhasil.

- d. Meletakkan dasar-dasar ke arah belajar mandiri.
- e. Memupuk minat dan bakat masyarakat.
- f. Menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri dengan mengembangkan kemampuan membaca masyarakat.
- g. Berpartisipasi aktif dalam menunjang pembangunan nasional yang menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan dalam pembangunan sesuai kebutuhan seluruh lapisan masyarakat.

3. Tujuan Operasional

Tujuan Operasional perpustakaan umum merupakan pernyataan formal yang terperinci tentang sasaran yang harus dicapai serta cara mencapinya, sehingga tujuan tersebut dapat dimonitor, diukur dan dievaluasi keberhasilannya.

4.5. Promosi Perpustakaan

4.5.1. Pengertian Promosi Perpustakaan

Promosi merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh setiap organisasi terutama bagi organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa. Kegiatan promosi perpustakaan sangat perlu dilakukan, mengingat apresiasi nyata masyarakat terhadap perpustakaan begitu rendah. Sedangkan menurut (Maulidia, 2014) Promosi perpustakaan merupakan tolak ukur pemanfaatan dan keberhasilan perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan harus dapat menunjukkan tampilan yang bagus, cerdas, menarik serta memberikan layanan yang ramah kepada pemustaka karena keberhasilan perpustakaan diukur dengan tingkat keterpakain koleksinya.

Dalam melakukan promosi perpustakaan, pustakawan dapat menggunakan teknik menulis berita yaitu dengan jalan memperhatikan 5 W 1 H yang dikemukakan oleh Horold Lasswell dalam (Sudarsana, 2007: 3 -42).

1. *Who* (Siapa)

Dalam promosi perpustakaan harus jelas siapa pula yang akan menjadi sasaran promosi. Yang mempromosikan tentu juga harus staf perustakaan tapi tidak semua staf perpusstakaan mampu melakukan promosi dengan baik karena staf tersebut harus memenuhi persyaratan tertentu. Dia harus memahami hakikat, fungsi dan pranan perpustakaan. Dia harus terampil dalam mengelolah teknis, pelayanan, ramah, menguasai teknik komunikasi, teknik promosi dan cukup berpengalaman. Selain itu harus jelas pula siapa yang menjadi sasaran promosi, mereka bisa dari calon pemustaka, pemustaka baru maupun pemustaka lama.

2. *What* (Apa)

Disini biasa tercangkup beberapa pertanyaan, diantaranya:

- a. Apa promosi itu?
- b. Apa yang di promosikan?

Seperti kita ketahui bahwa promosi adalah mengkomunikasikan informasi dari penjual kepada pembeli sehingga terjadi proses membujuk dan mempengaruhi sikap dan prilaku pembeli. Penjual di perpustakaan adalah pustakawan yang memenuhi syarat tertentu, sedangkan pembeli adalah pemustaka baik yang sudah menjadi anggota maupun yang belum menjadi anggota. Oleh karena itu dalam promosi mereka diberi informasi, dingatkan kembali, dibujuk, serta dipengaruhi sikap dan tingkah lakunya dalam kaitan pekerjaannya dengan

manfaat dan pemanfaatan perpustakaan sehingga lebih memenuhi dan memuaskan kebutuhan mereka. Apakah yang dipromosikan di perpustakaan?.

3. *Where* (dimana)

Tentang tempat pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan, tentu saja akan berpusat di perpustakaan. Akan tetapi sangat mungkin dilakukan diluar perpustakaan tetapi masih disikitar lingkungan perpustakaan. Misalnya di sekolah, di kampus, di lingkungan lembaga perkontrakan

4. *Why* (mengapa)

Pertanyaan ini lebih berkaitan kepada mengapa kita melakukan kegiatan promosi perpustakaan jika menyimak definisi promosi adalah mengkomunikasikan informasi agar pemustaka maupun calon pemustaka belum mengetahui hakikat perpustakaan, apa fungsi dan peranannya, apa yang ada didalamnya, pelayanan apa yang dapat diberikan oleh sebuah perpustakaan.

5. *When* (kapan)

Kapankah promosi perpustakaan ini paling tepat dilakukan?. Mengenai waktu pelaksanaan promosi perpustakaan ada beberapa kondisi yang perlu dipertimbangkan. Di sekolah dan di perguruan tinggi, pada saat tahun ajaran baru harus dimanfaatkan, tetapi karena promosi perlu dilakukan setiap saat karena termaksud kepada para pemustaka lama maupun kepada calon pemustaka pontesial. Jika ada kesempatan-kesempatan yang kondusif untuk berpromosi maka berpromosilah, baik untuk mengiatkan, memberitahukan, ataupun menguatkan kesadaran akan fungsi dan kegunaan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

6. *How* (bagaimana)

Pertanyaan ini mengacu pada cara, teknik atau metode promosi. Hal ini mencakup analisis pasar. Siapa sasaran promosi, murid, mahasiswa, kelompok tertentu atau masyarakat umum. Kita perlu mengidentifikasi karakteristik mereka, apa kebutuhan, keperluan, dan kesukaan mereka masing-masing. Tujuannya tidak lain yaitu memuaskan kebutuhan mereka.

4.5.2. Tujuan Promosi Perpustakaan

Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan, seperti halnya promosi yang mempunyai tujuan untuk mengenalkan fasilitas serta layanan yang ada di perpustakaan. Perpustakaan seharusnya tidak hanya memberikan layanan terbaik tetapi memastikan bahwa masyarakat tahu tentang perpustakaan. Perpustakaan yang efektif mencoba untuk memastikan bahwa semua anggota masyarakat tahu tentang sumber daya perpustakaan dan layanan. Banyak kegiatan perpustakaan melibatkan hubungan dengan masyarakat, tetapi pustakawan juga harus memberikan beberapa pemikiran untuk keseluruhan dan kelanjutan dari bagian hubungan dengan masyarakat. Di dunia perdagangan, promosi adalah usaha untuk memajukan dan meningkatkan popularitas barang yang akan dijual. Jerome dan Andrew dalam Junaidi, (2008, h.14-15) mengemukakan bahwa kegiatan promosi mempunyai empat tujuan yaitu sebagai berikut (Triwibowo, 2013):

1. Untuk menarik perhatian.
2. Untuk menciptakan kesan.
3. Untuk membangkitkan minat.

Untuk memperoleh tanggapan, promosi perpustakaan adalah untuk menggairahkan minat baca serta menambah jumlah orang yang gemar membaca

agar dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan secara maksimal. Menurut Edsall tujuan promosi perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang adanya layanan perpustakaanMendorong minat masyarakat untuk menggunakan perpustakaan
2. Mengembangkan pengertian masyarakat agar mendukung kegiatan perpustakaan dan peranannya dalam masyarakat.

4.5.3. Cara-cara Promosi

Publikasi dan promosi perpustakaan adalah melakukan kegiatan agar perpustakaan lebih dikenal oleh masyarakat luas (publik). Cara-cara yang dapat dilakukan.

1. Mengadakan kegiatan yang dapat diikuti oleh anggota masyarakat, seperti lomba, menulis artikel, melukis.
2. Mengadakan perpustakaan keliling, sosialisai, pameran,brosur, lomba-lomba dan lain-lain.(Triwibowo, 2013)
3. Bazar
4. Promosi secara kontak perorangan dilakukan melalui pertemuan langsung antara wakil organisasi dengan pasar target. Promosi dengan kontak perorangan ternyata merupakan sarana yang lebih ampuh daripada sarana atau promosi lainnya. Kontak perorangan dapat diatur sedemikian rupa sehingga mendekati kebutuhan, minat dan pribadi konsumen.(Antanipal et al., 2014).

4.5.4. Sarana Promosi Perpustakaan

Ada berbagai macam sarana yang bisa digunakan dalam mempromosikan perpustakaan, salah satunya adalah dengan menggunakan bentuk kegiatan. Upaya promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan yang dapat mengundang daya tarik masyarakat. Berbagai kegiatan yang dapat dilakukan adalah:(Rizka penti, 2014)

1. Layanan Mobil Keliling

Salah satu bentuk promosi yang dilakukan Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara yaitu melalui layanan mobil keliling, Layanan keliling yang tersedia yaitu berupa perpustakaan keliling serta mobil pintar.

2. Brosur

Brosur perpustakaan tidak disediakan di meja layanan sirkulasi dengan alasan bahwa pengunjung sudah dapat melihat dan mengenal perpustakaan secara langsung.

3. Bazar Buku

Kegiatan bazar tersebut diadakan di teras gedung perpustakaan dengan mendirikan stand-stand dari distributor buku. Bazar buku bertujuan untuk menarik masyarakat agar datang berkunjung ke perpustakaan dimana nantinya masyarakat akan masuk ke dalam gedung perpustakaan walaupun sekadar melihat-lihat buku ataupun membaca buku.

4. Pameran koleksi perpustakaan

Bahwa pameran merupakan bentuk promosi yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara. Kegiatan dilaksanakan satu tahun

atau 2 tahun sekali di Kabupaten Aceh Tenggara pengadaan pameran tidak terjadwal secara rutin sehingga kegiatan belum pasti dilakukan oleh perpustakaan dalam satu tahun.

5. Lomba

Mengadakan lomba di perpustakaan baik berbentuk lomba ceramah, merwarnai, kaligrafi dan lomba pidato dapat dijadikan sebagai sarana untuk mempromosikan perpustakaan. Lomba seperti ini dapat diadakan bagi pengguna pada umumnya atau hanya bagi kelompok pengguna tertentu dengan tema seputaran masalah-masalah yang ada diperpustakaan. Hal yang perlu ditekankan disini adalah bahwa perlombaan itu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mendorong orang untuk datang ke perpustakaan atau menggunakan layanan perpustakaan. Adapun lomba yang diadakan:

- a. mengadakan acara cerdas cermat dengan pertanyaan seputar buku yang sudah disediakan oleh Pusda Kabupaten Aceh Tenggara. Acara cerdas cermat ini bisa diadakan sebulan sekali tergantung keperluan dan respon masyarakat. Acara ini akan menumbuhkan rasa bersaing dalam kegiatan membaca pada masing-masing kelompok peserta. Tentu saja diusahakan ada hadiah yang diberikan kepada pemenang lomba sebagai daya tarik. Hadiah bisa dicarikan dengan mencari donatur atau sponsor. Untuk kegiatan ini pihak pengelola harus merangkul berbagai pihak, perpustakaan.

- b. Mengadakan lomba mewarnai TK dan FAUD mengikuti lomba mewarnai yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara, bertempat di ruangan layanan baca umum Pusda.
- c. Mengadakan lomba kaligrafi siswa pelajar SMP mengikuti lomba yang diadakan oleh pihak Pusda Kabupaten Aceh Tenggara
- d. Mengadakan lomba pidato bagi anak Tk, FAUD dan SMP yang telah diadakan Pusda Kabupaten Aceh Tenggara setiap tahunnya.

4.5.5. Faktor Keberhasilan Kegiatan Promosi Perpustakaan

Pada dasarnya usaha-usaha untuk membuat perpustakaan berhasil dalam kegiatan promosi tertentu ada beberapa factor antara lain;

1. Staf perpustakaan

Keberhasilan perpustakaan dalam menjalankan kegiatan promosi perpustakaan sangat ditentukan dari staf perpustakaan itu sendiri. Terutama yang menyangkut tentang kemampuan mengelola perpustakaan, baik secara teknis maupun pelayanan. Baik buruk nya keadaan perpustakaan sangat mempengaruhi keberhasilan promosi yang sedang dijalankan. Dengan demikian pelayanan yang baik merupakan modal utama dalam mencapai tujuan promosi perpustakaan, sebagaimana dikemukakan oleh (Imon, Wanda, Tumbel2014).

2. Koleksi Perpustakaan

Tujuan utama dari perpustakaan adalah memberikan pelayanan kepada pemustaka. Agar pemustaka dapat melayani maka yang perlu disediakan adalah koleksi. Koleksi merupakan syarat utama didirikannya sebuah

perpustakaan. Ketetapan koleksi merupakan modal penting dalam memenuhi kebutuhan pemustaka (Sulistiyo Basuki, 1993:428).

4.5.6. Unsur-Unsur Promosi Perpustakaan

Hal yang harus diketahui untuk mempromosikan perpustakaan adalah unsur-unsur promosi. Menurut Qalyubi (2007: 261) unsur-unsur promosi yang harus diperhatikan yakni:

1. *attention*/perhatian,
2. *interest*/ketertarikan,
3. *desire*/keinginan,
4. *action*/tindakan,
5. *satisfy*/kepuasan

Menurut Ushawood (Yuni, 2013: 26) ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan promosi yaitu:

1. Motivasi promosi. Perlu dikaji apakah sebenarnya yang diinginkan oleh pemakai perpustakaan, seperti bentuk-bentuk promosi yang diinginkan untuk keperluan apa mereka memerlukan informasi.
2. Minat pemakai. Perlu dikaji beragam minat baca pengguna. Pengetahuan tentang minat pengguna akan membantu perpustakaan memberi informasi yang tepat kepada pengguna.
3. Latar belakang. Latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan pemakai akan sangat membantu jika dapat diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan promosi yaitu: diketahui secara umum.

Dari uraian pendapat tersebut dapat diketahui bahwa unsur promosi lebih menekankan pada kepuasan pengguna perpustakaan dengan memperhatikan

beberapa faktor seperti kebutuhan, minat, dan latar belakang pengguna. Faktor tersebut perlu dikaji berdasarkan lingkungan di sekitar perpustakaan agar perpustakaan mengetahui secara lebih dalam apa yang sesuai dengan keinginan pengguna untuk menghasilkan kepuasan dari pengguna.

4.6. Layanan Informasi di Perpustakaan

4.6.1. Pengertian Layanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Rio Rustamona, 2017) layanan merupakan kata dasar dari layang yang berarti membantu menyiapkan yang diperlukan seseorang, sedangkan layanan adalah cara melayani. Memiliki arti yang sama dengan pelayanan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008: 646). Pengertian lain menjelaskan bahwa layanan adalah fasilitas yang disediakan perpustakaan kepada pemakainya untuk pemanfaatan buku dan penyebaran informasi (Riza, 2016). Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa layanan adalah sarana yang menjadi penghubung antara pustakawan dan pemustaka dalam proses penelusuran informasi.

4.6.2. Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat berfungsi secara optimal dalam hal penyediaan berbagai koleksi. Kelengkapan koleksi perpustakaan menjadi salah satu kunci tercapainya layanan yang bermutu. Sementara perpustakaan yang memiliki koleksi terbatas (kurang), akan mengalami persoalan dalam hal peningkatan mutu layanannya.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam manajemen layanan perpustakaan. Koleksi perpustakaan adalah semua bahanpustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada

masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Secara sederhana, koleksi perpustakaan dapat dibedakan menjadi 2 jenis, (Riza, 2016) yakni:

1. Koleksi Umum

Koleksi ini tersimpan dalam rak secara terbuka dan dapat langsung diambil oleh pemustaka untuk dibaca di ruangan perpustakaan atau peminjaman. Bagi sebagian pemustaka yang masih belum mandiri dalam melakukan proses pendampingan penelusuran kepada pustakawan.

2. Koleksi Khusus

Merupakan koleksi yang mendapatkan perlakuan khusus sebab dipandang sebagai sesuatu yang memiliki nilai lebih dibandingkan dengan koleksi lain yang ada di dalam perpustakaan. Koleksi khusus tiap-tiap perpustakaan berbeda-beda jenis dan bentuknya. Koleksi khusus tidak dibatasi oleh bentuk fisinya semata, sebab bisa saja koleksi khusus di satu perpustakaan justru menjadi koleksi umum di perpustakaan lainnya. Beberapa contoh koleksi khusus di perpustakaan perguruan tinggi misalnya, Skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan beberapa koleksi khusus lainnya.

4.6.3. Komponen Layanan Informasi

Konsepada 4 macam yaitu:

1. Koleksi

Merupakan barang fisik ataupun kombinasi keduanya, yang ditawarkan kepada sasaran perpustakaan. Berbicara mengenai jasa informasi

disebuah perpustakaan, sudah barang tentu produknya adalah koleksi serta jasa layanan yang dimiliki perpustakaan yang bersangkutan, dalam hal ini bila diaplikasikan perpustakaan (Tika Herawati, 2016) adalah:

- a. Kualitas buku/jasa harus baik. Keberadaan koleksi yang lumayan lengkap.
- b. Cara menggunakan dan memanfaatkan koleksi tidak rumit. Pemanfaatan alat-alat bibliografis, seperti catalog.
- c. Barang atau jasa harus mudah dikenal (mudah dilihat) serta mudah dicerna oleh pengetahuan. Kaitannya dengan dunia perpustakaan dan informasi adalah prosedur peminjaman, pelayanan serta penelusuran yang cepat, tepat dan actual.
- d. Berkaitan dengan sesuatu yang telah diakrapi oleh konsumen.
- e. Menciptakan suatu iklim suasana lingkungan perpustakaan (ruangan) yang mendukung kebutuhan, kesenangan serta kenyamanan pengunjung.

2. Peminjaman Buku

Layanan sirkulasi merupakan layanan yang memberikan kesempatan kepada pemustaka agar dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan secara optimal dari segi waktu kunjungan maupun waktu membaca, terutama terhadap koleksi buku teks. Prosedur untuk memperoleh layanan ini meliputi:

- a. Pemustaka menelusur koleksi akan di pinjam melalui secara manual
- b. Mencatat nomor panggilan
- c. Menelusur pada rak koleksi

- d. Setelah koleksi ditemukan, peminjaman mencatat nama slip tanggal kembali dalam bukub yang akan dipinjam
- e. Peminjam menyerahkan kartu anggota (KA) dan buku uang yang akan dipinjam
- f. Periksa daftar peminjaman, apabila masih terdapat pinjaman konfirmasikan kepada peminjam
- g. Cantumkan cap dan tanggal kembali pada buku
- h. Bubuhkan paraf pada slip tanggal kembali
- i. Serah KA dan buku kepada peminjam
- j. Layanan Informasi di Perpustakaan

3. Layanan yang diberikan di perpustakaan

Sesuai dengan fungsinya yaitu layanan teknis dan layanan pemakai. Layanan teknis mencakup seluruh proses pengolahan buku menyangkut seleksi, pengadaan dan pengolahan koleksi serta pemeliharaannya, sampai pada akhirnya buku itu tersedia bagi pemustaka. Sedangkan layanan pemakai merupakan kegiatan di perpustakaan dalam memberikan jasa pelayanan kepada pemustaka. Jenis layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan tergantung dari besar kecilnya perpustakaan

4. Layanan referensi

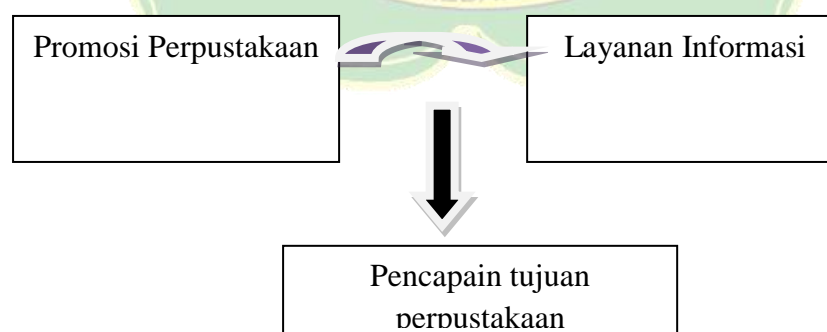
(Fonna, 2016)Istilah referensi berkembang dari tujuan utama perpustakaan yaitu memberikan informasi. Karena informasi yang dimiliki sering kurang memenuhi kebutuhan, perpustakaan mengarahkan mereka lebih lanjut pada lembaga ataupun sumber lain yang lebih tepat,

bahkan dapat bertindak lebih jauh hingga pustakawanlah yang membuat perjanjian dengan lembaga lain.

2.6.4. Kerangka Berpikir

Perpustakaan memiliki pranan untuk memberdayakan masyarakat dengan menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan. Sejak dikeluarkannya UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan mulai mendapatkan perhatian dari pemerintah terkait dengan ekstensinya maupun perkembangannya. Promosi layanan Informasi sangat diperlukan untuk menambah minat membaca atau pengunjung. Demikian pula yang tertara di Undang-Undang perpustakaan Nomor 43 tahun 2007 pada pasal 7, dinyatakan menggalakan Promosi Layanan Informasi dalam meningkatkan minat membaca atau pengunjung perpustakaan. Pihak perpustakaan harus mengetahui sasaran dan manfaat hasil promosi pada kegiatan promosi yang dilakukan.

Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara merupakan perpustakaan umumyang melayani seluruh lapisan masyarakat dengan menerapkan promosi dalam mengenalkan jasanya kepada masyarakat umum.



Gambar 1. Skema Krangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang peneliti peroleh secara langsung, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci bagaimana promosi layanan informasi perpustakaan daerah kabupaten aceh tenggara, menjelaskan definisi metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang diamati (Kuswara et al., 2011). Penggunaan metode kualitatif memungkinkan seseorang untuk mengetahui kepribadian orang dan melihat mereka sebagai mereka memahami dunianya. Apa yang diamati secara langsung tentang pengalaman mereka sehari-hari dengan masyarakatnya. Hal yang dipelajari tentang kelompok dan pengalaman yang dijalani sebagai konstruksi budayanya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *humaninstrument*. Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bakal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisa, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Berdasarkan jumlah pengunjung perpustakaan sejak bulan Januari sampai Desember 2019, jumlah pengunjung sebanyak 305 orang. Jumlah pengunjung ini

masi dibilang sangat kurangnya dalam minat membaca atau masi kurang menggunakan koleksi yang dipergustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara pada tahun 2019 yang berjumlah 495.985 jiwa. Namun, jika dihitung jumlah jumlah pengunjung setiap bulan rata-rata berjumlah 20 orang atau sekitar 4,3 orang perhari (dengan 1 bulan dihitung 22 hari kerja). Pada bulan Januari – April 2020 mereka sudah mulai melakukan promosi perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara, jumlah pengunjung sebanyak 287 orang, dan jika dihitung setiap bulan rata-rata berjumlah 40 orang kurang lebih atau sekitar 8 orang perhari.

Melihat data jumlah pengunjung yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara sebagaimana tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh apakah promosi layanan informasi minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara ini dinyatakan rendah. Hal ini sangat penting, dengan mengetahui kondisi minat kunjung ini, pihak perpustakaan dapat memperbaiki kualitas perpustakaan, seperti sarana dan prasarana, sumber daya pengelola, layanan perpustakaan, dan lain-lain.

3.2 Sumber Data

Pada penelitian ini, dalam penentuan sumber data adalah melalui informan. Informan adalah orang dalam latar penelitian fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Riza, 2016) Pemilihan informasi dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang dikaji dalam

1. Data primer

Dalam penelitian ini yang menjadi criteria sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Pustakwan

- a. Pustakawan yang pendidikan S1 perpustakaan atau sudah mendapatkan pelatihan perpustakaan, bagaimana yang S1 dan yang sudah mendapatkan latihan dia sudah berkompeten dan lebih berpengalaman dalam melakukan pengolahan dan pengembangan koleksi.
- b. Pustakawan diambil dari bidang pengolahan yang menjadi penganggung jawab pada bidang pengembangan dan pengolahan ada 2 orang pustakawan dalam pengembangan dan pengolahan koleksi di perpustakaan.

2. Pemustaka

- a. Pemustaka yang sering berkunjung keperpustakaan minimal 2 kali seminggu yang bersedia menjadi informan, diharapkan informan yang telah melakukan kunjungan sebanyak 3 kali bisa mengungkapkan pengalamannya dalam mencari koleksi yang mereka inginkan di perpustakaan tersebut.
- b. Pemustaka yang sering meminjam buku di perpustakaan daerah Kab. Aceh Tenggara, pemustaka yang melakukan peminjaman buku di perpustakaan diharapkan dapat mengungkapkan pengalamannya saat melakukan prosedur peminjaman dan pengembalian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarnya sesuai dengan

permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses (Kuswara et al., 2011) Observasi adalah melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Nining Sudiar, 2017) Teknik ini dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek, yaitu langsung mengamati apa yang sedang dilakukan oleh pustakawan dimana peneliti melihat bahwa dinas Perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara masih menggunakan sistem manual kemudian peneliti melihat bahwa minat kunjung pemustaka masih rendah. dinyatakan bahwa manfaat observasi adalah sebagai berikut:

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mudah memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik dan menyeluruh.
- b. Dengan adanya observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jika tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discoverey*.

- c. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mudah memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik dan menyeluruh.
- d. Dengan adanya observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jika tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discoverey*.
- e. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berbedadalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

2. Wawancara

Esterberg menyatakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Riza, 2016) Jadi dengan teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung atau bertatap muka terhadap responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan mendapatkan data yang semaksimal mungkin.

Dalam melakukan wawancara ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara yang akan menjadi bahan pembicaraan.

- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini penelitian akan mengumpulkan semaksimal mungkin data-data yang mendukung penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan berbagai hal terkait, agar keabsahan dan kemurnian dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam studi dokumen ini, peneliti akan menggali data melalui dokumen yang ada pada dinas perpustakaan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara, baik berupa buku-buku, foto-foto maupun dokumen-dokumen lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh

diri sendiri maupun orang lain (Maulidia putri, 2014). Menurut Faisal dalam Salim, bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data/fakta dikategorikan menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumen maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian. Dalam konteks tersebut, untuk menganalisa data yang terkumpul dari hasil interview dan observasi, peneliti menggunakan teknik analisa data kualitatif seperti yang disarankan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data yaitu peneliti akan melakukan proses merangkum, melakukan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.
2. Penyajian data yaitu setelah data direduksi, peneliti menyajikannya dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan kesimpulan yaitu setelah data selesai disajikan dalam bentuk teks dan naratif, proses berikutnya peneliti menarik kesimpulan atau verifikasi Metode penyimpulan yang digunakan yaitu metode induktif, menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat spesifik/khusus kepada yang umum.

3.7 Tahap - Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

Penulis Melakukan persiapan observasi awal, menentukan lokasi serta masalah penelitian yang akan diteliti.

1. Setelah observasi awal dan menemukan masalah penelitian, kemudian penulis menulis latar belakang masalah penelitian sesuai dengan hasil observasi awal penulis.
2. Setelah menyusun latar belakang masalah, selanjutnya penulis membuat instrumen pengumpul data kualitatif untuk mempermudah mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Setelah mendapatkan data dan informasi penelitian melalui subjek penelitian, maka kemudian penulis menuangkan dalam sebuah karya ilmiah sebagai tugas akhir yang disebut dengan Skripsi untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial UIN SU.

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen yaitu peneliti sendiri. Instrumen merupakan hal yang sangat penting di dalam kegiatan penelitian, karena perolehan suatu informasi atau data yang relevan tergantung pada instrumen tersebut. Dan berikut beberapa instrumen yang dilakukan peneliti dalam meneliti, sebagai berikut:

1. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung terhadap informan yang berkaitan dengan penelitian dengan menggunakan seperti kamera.
2. Wawancara, kegiatan wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana

wawancara tersebut dilakukan terhadap informan yang dianggap mampu memberikan data tentang apa yang sedang diteliti. Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data memerlukan alat-alat dalam wawancara, dan alat-alat yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Buku catatan, dengan buku catatan ini peneliti mencatat semua percakapan yang dilakukan kepada informan (sumber data).
- b. Tape recorder, dengan alat ini maka peneliti merekam semua percakapan atau pembicaraan dari informan (sumber data).
- c. Camera, untuk memotret ketika sedang melakukan pembicaraan dengan informan serta dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

3.9 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau dipercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln dan Guba, untuk mencapai *trustworthiness* (kebenaran), dipergunakan teknik: (Puspohadi, 2016).

1. Triangulasi Sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant

observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara

4.1.1. Promosi Layanan Informasi yang dilakukan Dinas Perpustakaan Arsip dan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

Pada bagian ini penelitian akan menjelaskan tentang promosi layanan informasi. Kegiatan promosi perpustakaan merupakan suatu aktivitas untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat luar agar mengetahui dan mengenal perpustakaan khususnya Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara. Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara merupakan unsur penunjang dalam pengembangan yang ditujukan kepada masyarakat luar agar dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan didapatkan bahwa Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara melakukan promosi dengan berbagai bentuk kegiatan. Promosi yang dilakukan perpustakaan tergolong melalui layanan perpustakaan menetap yaitu layanan yang diberikan petugas perpustakaan di dalam gedung perpustakaan dan layanan perpustakaan keliling.

Hasil promosi yang dilakukan selama ini dari pihak perpustakaan tersebut melakukan promosi adanya penambahan minat pengunjung atau peminat pembaca dan adanya penambahan layanan peminjaman buku dari kalangan siswa, siwi atau bahkan mahasiswa. Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara tersebut sekarang bisa dibilang perpustakaan hidup layaknya seperti perpustakaan lainnya.

Oleh karena itu, dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mendapat informasi dari informan tentang bagaimana cara promosi yang dilakukan

perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Dalam meningkatkan minat kunjung, hasil wawancara berikut ini bersama informan 1 yaitu ibu Witri menyatakan:

Promosi perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara yang kita lakukan disini pertama adalah dengan membangun kerjasama-kerjasama, yaitu menggunakan perpustakaan keliling itu yaitu mendatangi desa-desa atau sekolah untuk mengajak dan menggunakan buku yang sudah disediakan oleh pihak perpustakaan, sedangkan perpustakaan mobil pintar sama saja seperti kegiatan perpustakaan keliling selain itu promosi yang kita lakukan dengan ikut serta di acara pameran-pameran contohnya seperti memberibuku gratis kepada masyarakat disekitar yang di adakan oleh perpustakaan kabupaten Aceh Tenggara maupun lomba-lomba seperti:lomba cerdas cermat,lomba mewarnai,lomba menulis kaligrafi dan lomba berpidato (Witri, 2 februari 2021).

Selain itu dengan informan 2 yaitu ibu Hertati menyatakan :

Selain itu selama ini perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara melakukan promosi menjelaskan secara langsung kepada pengunjung tentang keistimewaan dan manfaatnya berkunjung keperpustakaan dengan begitu menjadi motivasi tersendiri bagi pengunjung. Maka dengan begitu, secara tidak langsung pihak perpustakaan sedang melukan promosi perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara ini sendiri. (Hertati, 5 februari).

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan bahwa membuktikan pelaksanaan promosi perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara terlaksana dengan baik dan maksimal. Hal ini dapat diketahui dari seringnya perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara mengadakan promosi kepada masyarakat, agar bertujuan supaya masyarakat rajin mengunjungi keperpustakaan, meningkatkan kesadaran membaca, menarik perhatian masyarakat dan untuk membangkitkan minat baca masyarakat.

4.1.2. Visi Dinas Perpustakaan Arsip Daerah

Terwujudnya masyarakat berpengetahuan (knowlegde society) melalui perpustakaan

4.1.3. Misi Dinas Perpustakaan Arsip Daerah

1. Mewujudkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat dan pelestarian khazana budaya agama.
2. Menggalakkan promosi permasyarakatan gemar membaca
3. Mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
4. Mengembangkan perpustakaan yang menjangkau masyarakat luas
5. Mengembangkan infrastruktur perpustakaan dan arsip yang modern
6. Mewujudkan tenaga pengelola perpustakaan dan arsip yang handal dan professional

4.1.4. Tujuan Dinas Perpustakaan Arsip Daerah

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran misi dan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu yakni 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun.

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat untuk mewujudkan masyarakat berbudaya literasi
2. Meningkatkan pelestarian khasanah intelektual budaya bangsa untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri Indonesia

4.1.5. Keadaan Pustakawan Dinas Perpustakaan Arsip Daerah

Salah satu penunjang perpustakaan menjadi lebih baik ialah dengan adanya tenaga pustakawan yang menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Pustakawan merupakan orang yang berperan secara langsung dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di perpustakaan untuk itu tenaga

pustakawan sangat penting bagi kelangsungan perpustakaan. Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara memiliki kurang lebih 18 lapan belas pegawai baik yang berlatar belakang pustakawan maupun tidak. Kepala Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara ini adalah Drs. Glora Sebayang.

Tabel 2 Pegawai berdasarkan tugas

No	Tugas	Jumlah Pegawai
1	Tenaga Teknis Perpustakaan	13 Orang
2	Tenaga Administrasi	5 Orang

Tabel 3 Pegawai berdasarkan pekerjaanjabatan

No	Nama Pegawai	Jabatan
1	Drs. Glora Sebayang	Kepala Dinas
2	Mahmuuddin, SE	Sekretaris
3	Sri Jusniati, Spd	Kasubag perencanaan, Huams, dan Kepegawaian
4	Sufian Suri, A.Md	Kasubag Keuangan, Tata Usaha dan perlengkapan
5	Putri Sartika Dewi, SH	Kabid Pengolahan, Layanan dan pelestarian Bahan perpustakaan
6	Fitri Arianti, S.Sos	Kasi pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka
7	Rajaman, SE	Kasi layanan, Otomasi dan Kerjasama perpustakaan.

8	Hertati, SE	Kasi pelestarian bahan perpustakaan
9	Jamalu Rasidi	Kabid Pengembangan Perpustakaan, Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Kearsipan
10	Abdul Samad	Kasi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan
11	Mhd, Sabri, S. Hi	Kasi pembinaan, Pengembangan Tenaga Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca
12	Novina Desky, SE	Kasi Kearsipan
13	Rita Fatniati, SE	JFU
14	Erna wati Desky, S,Pd	JFU
15	Sopian Selian	JFU
16	Witri Hanum	JFU
17	Maya Susanti	THL
18	Ruslandi, S, Ip	THL
19	Khairunnisa, S,Ip	THL
20	Teriwati	THL
21	Mhd. Mirza Arkan	THL
22	Afrida Yanti	THL
23	Nanda Febriani, S,Pd	THL

Sumber : Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara

4.1.6. Koleksi Perpustakaan

Jenis koleksi yang terdapat pada Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara terdiri dari semua bidang ilmu. Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara berkapasitas 60 rak buku dan 15 lemari untuk koleksi referensi dengan jumlah koleksi 15.335 judul, 4.366 eksmplar.

1. Buku

Ketersediaan buku di perpustakaan lebih banyak dibandingkan dengan bahan koleksi lainnya. Sampai saat ini jumlah buku yang terdapat di perpustakaan

adalah 9.305 judul dengan 2.0216 eksemplar, 795 judul untuk koleksi Referensi, dan 443 judul untuk koleksi anak

Tabel 4 Koleksi buku yang terdapat di Perpustakaan Arsip Daerah

No	Nomor Klasifikasi Jumlah	Jumlah Koleksi
1	000- General/karya umum	630
2	100- Philosophyandpsychology/filsafat dan psikologi	236
3	200- Religion/agama	3.166
4	300- Socialscience/ilmu social	2.055
5	400- Language/bahasa	1.345
6	500- Natural science/ilmu murni	202
7	600-Technology/appliedscience/teknologi/ilmu terapan	3.337
8	700- The art/sport/seni/olahraga	630
9	800- Literature/kesusastraan	512
10	900- Geographyandhistory/geografi dan sejarah	976

Sumber Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara

Surat kabar Perpustakaan berlangganan secara rutin beberapa surat kabar terbitan daerah dan kota. Adapun jenis surat kabar yang terdapat di Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara ialah :

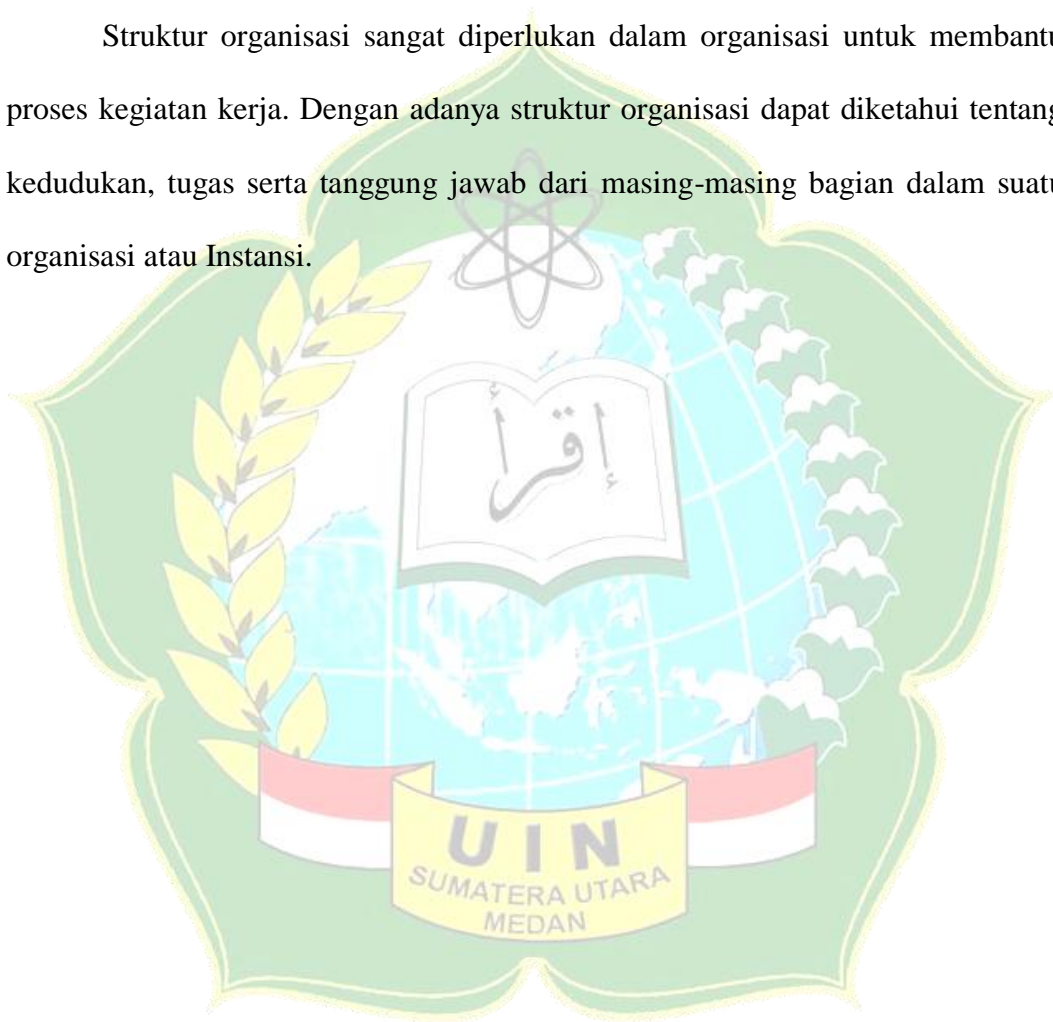
1. Tribun Aceh Besar
2. KPK Pos

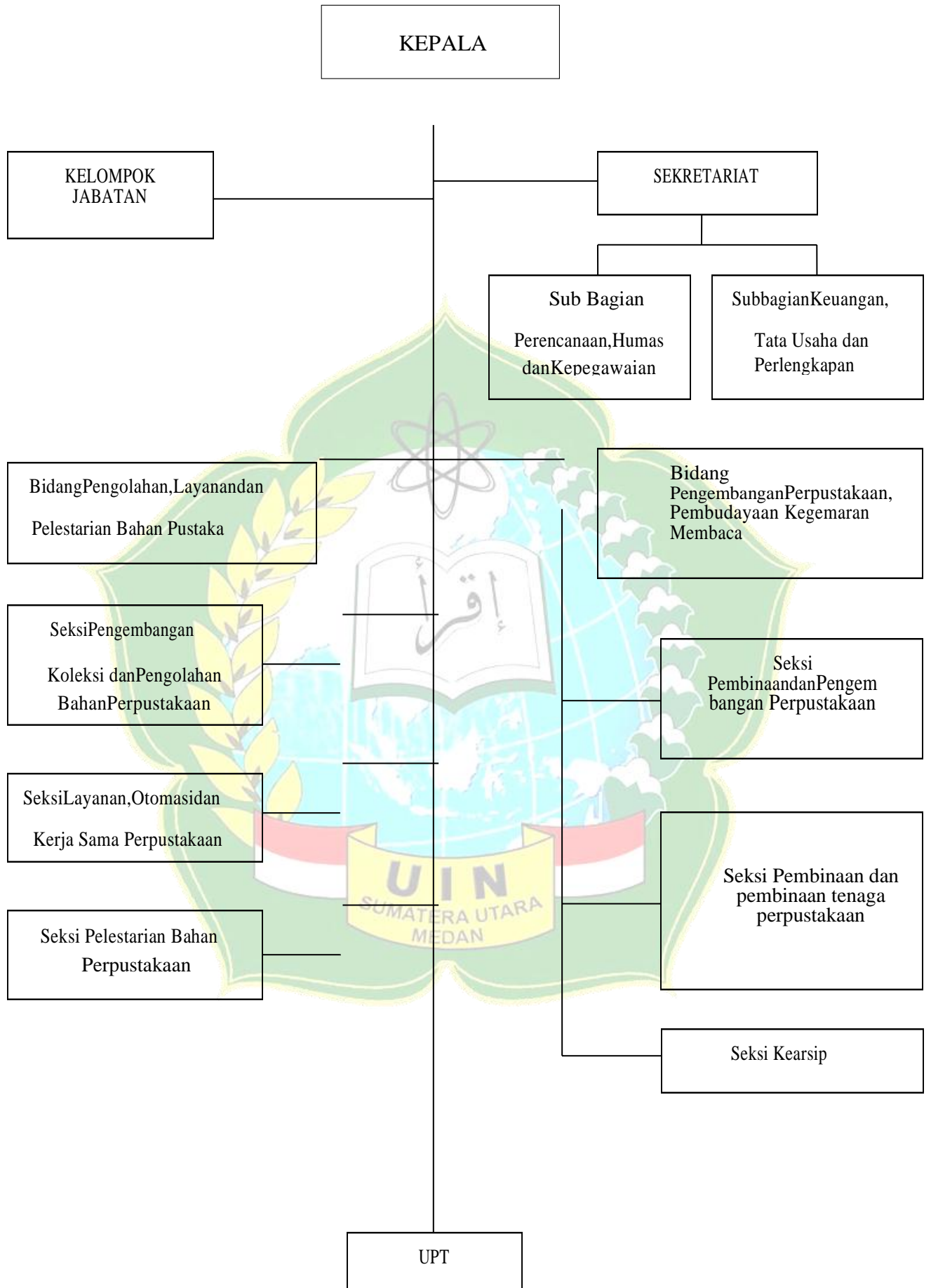
3. Perjuangan

Peta yang terdapat di Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara adalah Peta Dunia dan Peta Indonesia yang berjumlah 2 (dua) eksemplar.

4.1.7. Struktur Organisasi Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara

Struktur organisasi sangat diperlukan dalam organisasi untuk membantu proses kegiatan kerja. Dengan adanya struktur organisasi dapat diketahui tentang kedudukan, tugas serta tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam suatu organisasi atau Instansi.





4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Langkah pertama deskripsi hasil penelitian ini adalah deskripsi yang menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu tentang promosi layanan informasi dinas perpustakaan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara dalam melakukan tindakan promosi supaya meningkatkan minat kunjung pemustaka perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara. Deskripsi hasil penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil temuan-temuan yang peneliti peroleh selama mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan instrumen pengumpulan data yang telah peneliti jelaskan pada bab III Metode penelitian.

Langkah kedua peneliti melakukan Observasi untuk mendapatkan data melalui pengamatan tentang promisi layanan yang dilakukan dinas perpustakaan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara dalam meningkatkan minat pemustaka. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data secara langsung dari informan penelitian. Dengan begitu akan lebih mudah untuk mengetahui promosi yang dilakukan dinas perpustakaan arsip daerah kabupaten aceh tenggara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Sebagai pengumpulan data terakhir yaitu dokumentasi. Setelah selesai diobservasi dan wawancara kemudian peneliti mendokumentasikan data-data yang diperoleh terkait dengan Promisi Layanan Informasi Dinas Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten aceh Tenggara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Adapun hasil deskripsi penelitian yang dilakukan peneliti pada dinas perpustakaan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara dapat diuraikan sebagai berikut:

4.5. Layanan Informasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara

Sistem layanan yang digunakan perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara adalah sistem layanan terbuka dimana pengunjung perpustakaan dapat mengambil dan memilih sendiri koleksi buku yang disediakan. Hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara antara lain:

1. Layanan langsung

a. Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah salah satu kegiatan perpustakaan yang melayani peminjaman dan pengembalian buku.; layanan peminjaman dan pembembalian inilah yang sebenarnya merupakan denyut dari semua kegiatan perpustakaan, karena kegiatan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka merupakan layanan secara langsung bisa dirasakan oleh pemakai.

Jenis pelayanan ini merupakan bagian penting dari suatu perpustakaan pelayanan ini bertujuan untuk.

- 1) Agar pemakai mampu memanfaatkan koleksi secara optimal
- 2) Agar mudah diketahui identitas peminjaman, buku yang dipinjam dan waktu pengembaliannya
- 3) Untuk menjamin waktu pengembalian pinjaman dalam waktu yang di tentukan
- 4) Untuk memperoleh data kegiatan pemanfaatan koleksi suatu perpustakaan
- 5) Untuk mengontrol jika ada pelanggaran.

Agar pemakai jasa perpustakaan mampu memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan kiranya perlu ditentukan sistem sirkulasi yang jelas. Dengan adanya sistem, pemakai akan mengetahui peraturan dan tata tertip yang berlaku, sehingga petugas perpustakaan dan pemakai akan mengetahui hak dan kewajiban masing-masing. Adapun sirkulasi yang dikenal ada dua macam, yakni sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup.

2. Sistem layanan terbuka

a. Pengertian layanan terbuka

Akses layanan ini memberikan kebebasan kepada pemakai untuk mencari koleksi yang diperlukan. Pemakai diizinkan langsung keruang koleksi perpustakaan untuk memilih dan mengambil koleksi yang diinginkan. Kelebihan layanan terbuka sebagai berikut:

- 1) Pemakai bebas memilih koleksi di rak
- 2) Pemakai tidak harus menggunakan catalog
- 3) Penganti bisa mengganti koleksi yang mirip
- 4) Koleksi lebih didaya gunakan
- 5) Dan menghemat tenaga.

Sedangkan kelemahan layanan terbuka sendiri adalah:

- 1) Pemakai cenderung mengembalikan koleksi seenaknya
- 2) Mengacaukan dalam penyusunan koleksi di rak
- 3) Kemungkinan kehilangan koleksi sangat besar
- 4) Tidak semua pemakai paham dalam mencari koleksi di rak
- 5) Perlu pembenahan terus menerus

3. Sistem layanan tertutup

a. Pengertian sistem layanan tertutup, pada akses layanan ini, koleksi tertutup bagi pemakai. Artinya pemakai tidak boleh langsung mengambil koleksi di rak, tetapi harus melalui petugas perpustakaan. Oleh karena itu pemakai harus mencari nomor panggil koleksi melalui catalog yang digunakan. Kelebihan dari layanan ini adalah :

- 1) Koleksi tersusun rapi
- 2) Kemungkinan hilang sangat kecil
- 3) Koleksi tidak cepat rusak
- 4) Pengawasan dapat dilakukan lebih longgar
- 5) Proses temu kembali lebih aktif.

Sedangkan kelemahannya sendiri adalah :

- a) Pemakaian kurang puas dalam mencari koleksi
- b) Koleksi yang di dapat terkadang tidak sesuai yang di butuhkan
- c) Catalog cepat rusak
- d) Tidak semua koleksi dapat didayagunakan
- e) Petugas lebih sibuk

Untuk menentukan sistem peminjaman yang akan digunakan kiranya perlu mempertimbangkan faktor efisiensi, jumlah dan kualitas tenaga, ruangan, jumlah, dan jenis koleksi, dan jumlah pemakai potensial. Pertimbangan agar dalam pelaksanaannya nanti agar tidak terjadi kesalah pahaman dan tugas yang tumpang tindih.

b. Layanan referensi

Layanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi. Buku referensi adalah buku yang dapat memberikan keterangan tentang topik perkataan, tempat peristiwa, data statistik, pedoman alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal dan sebagainya.

Dalam kaitannya dengan pelayanan referensi bagi para pengunjung, maka hal tersebut dimaknai pula sebagai pemberian bimbingan kepada perpustakaan sekolah yang lain agar mampu menggunakan segala referensi secara cepat tepat dan akurat. Hal ini penting karena bahan-bahan koleksi referensi berupa informasi yang bersifat *current*, fakta, data yang dapat memberikan jawaban secara cepat terhadap mereka yang membutugkannya.

c. Layanan bimbingan

Layanan bimbingan kepada pemakai merupakan serangkaian kegiatan yang ditunjukkan pada peserta warga pengguna dengan tujuan agar pustakawan dapat mengoptimalkan penggunaan koleksi perpustakaan.

1) Layanan tidak langsung

Selain pelayanan langsung, dipergustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara juga ada jenis pelayanan tidak langsung. Pelayanan tidak langsung adalah bentuk kegiatan yang memberikan hasil secara tidak langsung. Bentuknya adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka pembinaan dan pemberian motivasi kepada para pengunjung atau

pengguna lainnya. Layanan tidak langsung ditunjukkan kepada kedua pihak diantaranya:

- a) Pihak para pemustaka yang belum data menggunakan segala fasilitas yang disediakan oleh petugas perpustakaan, atau yang dikenal dengan nama pengguna potensial.
- b) Pihak pemustaka yang datang ke perpustakaan, dan mereka sudah menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Kelompok pengguna ini dikenal sebagai pengguna actual. Kegiatan layanan tidak langsung di perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara terdiri atas beberapa bentuk:

- (1) Pengadaan koleksi secara terus menerus
- (2) Melakukan kerja sama layanan dengan perpustakaan lain
- (3) Melakukan kerja sama pelayanan dengan kepala perpustakaan dan pustakawan
- (4) Melakukan kegiatan pembinaan minat baca
- (5) Melakukan kegiatan promosi perpustakaan

4.5.1. Jam Layanan

Waktu pelayanan atau jam buka pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara adalah sebagai berikut: Senin – Kamis : Pukul 08.00 sd 16.00 Wib
Jum'at : Pukul 08.00 sd 15.30 Wib. Pada jam-jam inilah pengguna dapat menikmati layanan-layanan yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

4.5.2. Sumber Daya Manusia

1. Struktur Personalia

Adapun struktur personalia yang dimiliki oleh perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara yaitu:

- a. Kepala Perpustakaan
- b. Bagian Tata Usaha
- c. Staf Pustakawan

2. Tugas dan Jabatan Struktural

a. Kepala Perpustakaan tugasnya, yaitu:

- 1) Merancang tugas dan menentukan staf yang memiliki kualifikasi, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara
- 2) Berpartisipasi dalam memformulasikan kegiatan akademik di perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara.
- 3) Bekerjasama dengan staf dalam hal pengadaan koleksi
- 4) Membina perkembangan koleksi perpustakaan dan bertanggung jawab atas keseluruhan koleksi perpustakaan.
- 5) Bertanggungjawab tentang penambahan dan pemeliharaan sarana Perpustakaan. Mengadakan kerjasama dengan para peneliti dalam pengadaan pustaka untuk menunjang kegiatan penelitian.
- 6) Merencanakan program-program untuk meningkatkan pelayanan.

b. Bagian Tata Usaha tugasnya, yaitu:

- 1) Merencanakan anggaran

- 2) Memberikan arahan tentang pemeliharaan gedung dan pekarangan.
- 3) Menyiapkan laporan.
- 4) Mengatur penempatan karyawan.
- 5) Membuat grafik dan diagram

c. Staf Perpustakaan

Staf yang dimiliki oleh perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara berjumlah 18 orang, yaitu:

- 1) Pustakawan yang berjumlah 3 orang.
- 2) Tenaga teknis perpustakaan berjumlah 6 orang.
- 3) Administrasi, yang berpengalaman di bidang pengelolaan perpustakaan, informasi dan dokumentasi yang cukup profesional di bidangnya yang berjumlah 2 orang.

Adapun tugas Staf Perpustakaan, yaitu:

- 1) Merencanakan pengadaan buku.
- 2) Menjaga, memelihara, dan memperbaiki buku/ bahan perpustakaan.
- 3) Menginventarisasi buku/ bahan perpustakaan sesuai dengan katalog buku.
- 4) Menyimpan buku-buku/ bahan perpustakaan.
- 5) Membuat label, kartu, katalog.
- 6) Membuat aturan peminjaman dan keanggotaan.
- 7) Membuat tata tertib dalam ruang perpustakaan.

8) Membuat struktur organisasi perpustakaan dan uraian pembagian tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengunjung pada layanan perpustakaan perbulannya sekitar 25 sampai 35 orang dan mereka merupakan dan akan tetapi apabila diadakannya kegiatan maka jumlah pengunjung akan bertambah bisa hampir 55 orang dan mereka merupakan siswa sekolah atau mahasiswa dan masyarakat sekitarnya yang akan berkunjung ke perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara.

Selain semua fasilitas yang ditawarkan diatas, promosi layanan informasi dinas perpustakaan Daerah Arsip Kabupaten Aceh Tenggara. Dapat dilihat melalui pengunjung yang datang, sebagaimana pernyataan informan 1 yaitu sebagai ibu Sri menyatakan:

“Kalau untuk jumlah perbulan enggak tentu, dimasa covid ini pastinya enggak ada pengunjung. Sebelum covid kalau tidak ada promosi atau ada perlombaan seperti itu paling 2 orang terkadang tidak ada sama sekali pengunjung dalam sehari itu, perbulan ya itu yang datang juga kadang itu-itu aja. Kalaupun datang dia enggakramai-ramai, jadi kayak hari ini satu orang besok dua orang gitu. Untuk rata-ratanya pengunjung bisa di atas 15 pengunjung dalam perbulan” (Sri 8 februari 2021).

Hal ini dapat dilihat dari berbagai pelayanan dan penyediaan fasilitas yang disediakan untuk para pengunjung pada layanan informasi di perpustakaan, serta penunjang dari berbagai promosi layanan informasi perpustakaan daerah dan Arsip Kabupaten Aceh Tenggara, semua hal tersebut dilakukan oleh pustakawan untuk menarik perhatian dan meningkatkan motivasi minat baca sehingga sering berkunjung kesana.

Dengan Informan 2 sebagai ibu Novina menyatakan :

Jenis koleksi beragam mulai dari buku kanak-kanak,dogeng, buku gambar yang di sukai oleh anak-anak pengunjung dan ada juga buku koleksi pelajar dan sebagainya yang dibutuhkan oleh pengunjung masyarakat sekitar (Novina,8 februari 2021).

Dari beberapa pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa, promosi layanan informasi yang dilakukan oleh pustakawan di Perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara dilakukan dengan baik

4.6. Promosi layanan informasi dinas perpustakaan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

Kegiatan promosi perpustakaan merupakan suatu aktivitas untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat luar agar mengetahui dan mengenal perpustakaan khususnya Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara. Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara merupakan unsur penunjang dalam pengembangan yang ditujukan kepada masyarakat luar agar dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Berdasarkan hasil wawancara kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan didapatkan bahwa Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara melakukan promosi dengan berbagai bentuk kegiatan. Promosi yang dilakukan perpustakaan tergolong melalui layanan perpustakaan menetap yaitu layanan yang diberikan petugas perpustakaan di dalam gedung perpustakaan dan layanan perpustakaan keliling.

Hal ini dinyatakan oleh kepala seksi perpustakaan dari hasil wawancara tanggal 1 februari 2021 bahwa:

“Untuk promosi perpustakaan disini ada perpustakaan menetap dan keliling. Untuk daerah yang jauh kita pakai perpustakaan keliling, kalau yang dekat-dekat cukup dengan perpustakaan yang ada disini (sj/01/02/2021).

Mengenai perpustakaan menetap dan keliling tersebut juga disampaikan oleh Ibu Sj selaku tenaga perpustakaan dari hasil wawancara yaitu “Selain brosur, layanan keliling yaitu perpustakaan keliling...” (Sj/01/02/2021).

Mengenai perpustakaan menetap dan keliling tersebut juga disampaikan oleh Ibu WH selaku tenaga perpustakaan dari hasil wawancara yaitu “Selain brosur, layanan keliling yaitu perpustakaan keliling, (WH05/02/2021).

Dapat diketahui bahwa promosi layanan informasi yang dilakukan Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara berupa perpustakaan menetap dan keliling. Untuk perpustakaan menetap lebih mengarah kepada kegiatan yang dilakukan secara langsung oleh perpustakaan, sedangkan layanan keliling berupa layanan perpustakaan menggunakan kendaraan mobil untuk menjangkau setiap lokasi sebagai bagian dari perpustakaan induk.

4.6.1. Bentuk kegiatan promosi layanan informasi yang dilakukan Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara

1. Layanan Mobil Keliling

Salah satu bentuk promosi yang dilakukan Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara yaitu melalui layanan mobil keliling, Layanan keliling yang tersedia yaitu berupa perpustakaan keliling serta mobil pintar. perpustakaan keliling di Sekolah Dasar Payekubur, Kecamatan Lawe Alas, Kabupaten Aceh Tenggara pada tanggal 15 februari 2021, didapatkan hasil bahwa layanan keliling ditargetkan untuk wilayah pelosok yang jauh dari induk perpustakaan dimana

masyarakat tidak dapat secara langsung menjangkau gedung perpustakaan induk yang berlokasi di Kota. Layanan keliling ini ditujukan ke sekolah-sekolah dasar.

Berdasarkan uraian data mengenai lokasi kegiatan promosi di atas, peneliti menyimpulkan lokasi yang dipilih dalam kegiatan promosi secara keseluruhan dapat dijangkau oleh masyarakat dan sudah cukup strategis. Lokasi kegiatan promosi pada layanan keliling adalah sekolah dan juga di masyarakat. Lokasi yang dipilih letaknya jauh dari gedung perpustakaan induk serta masyarakat disana tidak dapat secara langsung menjangkau perpustakaan daerah. Pemilihan lokasi ditujukan agar masyarakat luas dapat mengenal keberadaan perpustakaan daerah. Layanan keliling ditekankan hanya pada daerah pelosok yang jauh, sedangkan untuk daerah sekitar perpustakaan tidak mendapatkan layanan tersebut. Hal ini dikarenakan desa atau wilayah sekitar yang dekat dengan gedung perpustakaan dapat secara langsung berkunjung ke perpustakaan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Dapat disimpulkan bahwa jadwal layanan keliling setiap tahun ganti agar lokasi layanan tidak monoton itu saja tetapi wilayah lain juga mengalami pemerataan. Jadwal perpustakaan keliling dilaksanakan setiap bulan pada jam kerja perpustakaan yang sudah ditentukan dengan lokasi dan tenaga perpustakaan yang berbeda pada masing-masing lokasi. Perpustakaan keliling beroperasi dari jam 08.30 sampai selesai. Kemudian jadwal layanan mobil pintar adalah setiap hari Jumat di seluruh sekolah dasar di Kabupaten Aceh Tenggara dengan masing-masing lokasi berlangsung selama 3 bulan.

Perpustakaan keliling menyediakan koleksi buku yang dapat dipinjam atau dimanfaatkan oleh pengunjung. Hal tersebut diungkapkan ibu SJ dalam hasil wawancara bahwa.

“Di dalam mobil pintar sama keliling itu banyak buku-bukunya, ada permainannya juga. Buku itu macem-macam ada dari agama terus ceritacerita, macam-macam itu lah. Nanti kita ke sana, kita minjamke buku” (SJ/05/02/2021).

Setelah program kegiatan telah disetujui dan disahkan maka perpustakaan hanya melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Masing-masing kegiatan promosi di Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara memiliki jadwal tersendiri.

2. Brosur

Bentuk promosi lain yang dilakukan Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara yaitu brosur. Hal ini disampaikan oleh bapak Rj selaku kepala seksi perpustakaan dari hasil wawancara mengungkapkan bahwa:

“Kita promosinya lewat brosur. Kita kan ada brosur, kalau pas ada pengunjung” (RJ/01/02/2021).

Hasil observasi pada aspek media promosi yang digunakan Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara tanggal 15 februari 2021, brosur perpustakaan tidak disediakan di meja layanan sirkulasi dengan alasan bahwa pengunjung sudah dapat melihat dan mengenal perpustakaan secara langsung. Brosur Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara berisi tentang sejarah singkat perpustakaan, visi, misi, tujuan perpustakaan, lokasi, koleksi, katalog, syarat menjadi anggota, jam pelayanan, tata tertib perpustakaan, serta sistem pelayanan yang terdiri dari perpustakaan menetap, perpustakaan dengan mobil keliling, dan pelayanan mobil pintar.

Dilanjutkan mengenai jadwal pembuatan brosur Ibu SJ menyatakan bahwa:

“Pembuatan brosur kita setahun sekali kalau diperlukan seperti ada kegiatan pameran dan jika persediaan sudah habis. Kalau masih ada ya kita tidak buat lagi” (SJ/01/02/2021).

Brosur yang dimiliki oleh perpustakaan dapat digunakan dari tahun ke tahun dikarenakan wujudnya dapat bertahan lama. Hal tersebut diperkuat dari hasil observasi peneliti mengenai media promosi tanggal 15 Februari 2021 bahwa brosur yang terdapat di perpustakaan tercetak tahun 2018.

3. Bazar Buku

Hasil wawancara dengan Ibu SJ selaku kepala seksi perpustakaan dinyatakan.

“lewat bazar buku. Bazar buku itu kan yaitu sebagai promosi untuk berkunjung ke perpustakaan, kalau banyak yang datang ke bazar buku, nanti pada akhirnya akan masuk ke dalam perpustakaan. Itu sebagai promosi aja” (SJ/01/08/2021).

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa bazar buku merupakan salah satu bentuk kegiatan yang telah dilakukan perpustakaan untuk promosi selain layanan keliling dan pembuatan brosur. Kegiatan bazar tersebut diadakan di teras gedung perpustakaan dengan mendirikan stand-stand dari distributor buku. Bazar buku bertujuan untuk menarik masyarakat agar datang berkunjung ke perpustakaan dimana nantinya masyarakat akan masuk ke dalam gedung perpustakaan walaupun sekadar melihat-lihat buku ataupun membaca buku. Melalui kegiatan bazar buku yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung masyarakat dapat mengenal perpustakaan secara lebih dekat. Bazar merupakan

kegiatan insidental yang tidak direncanakan oleh perpustakaan. Jadwal ditentukan oleh distributor buku dengan kesepakatan bersama Perpustakaan.

4. Pameran koleksi perpustakaan

Ibu Sji selaku kepala seksi perpustakaan menyatakan bahwa:

“kita juga kadang mengadakan pameran di desa ataupun di sekolah Kegiatan dalam setahun 2 kali atau 1 kali, itu di kabupaten sendiri bentuk kegiatan, maka dibentuk panitia sendiri. Kegiatan itu masuknya di arsip” (Sj/01/10/2021).

Berdasar dari pernyataan Ibu Sji diketahui bahwa pameran merupakan bentuk promosi yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara. Kegiatan dilaksanakan satu tahun atau 2 tahun sekali di Kabupaten Aceh Tenggara pengadaan pameran tidak terjadwal secara rutin sehingga kegiatan belum pasti dilakukan oleh perpustakaan dalam satu tahun. Kegiatan pameran lebih mengarah pada kegiatan bidang kearsipan.

5. Lomba

Mengenai kegiatan lomba sebagai salah satu bentuk promosi yang diadakan oleh Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara, Ibu Sji memberikan penjelasan berikut

“Kita juga kadang mengadakan lomba. Lomba ini diadakan untuk SD, untuk anak-anak memang. SMP juga ada, tapi kita bertahap...” (Sj/01/8/2021).

Pernyataan Ibu Sji diperkuat dari analisis dokumen Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2019 bahwa Perpustakaan Aceh Tenggara memprogramkan penyiapan lomba perpustakaan yang diikuti oleh satu perpustakaan untuk maju tingkat Kabupaten Aceh Tenggara serta lomba untuk siswa SD, sedangkan untuk tahun 2020 ini tidak diadakan kegiatan lomba.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa lomba yang diadakan Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara dilaksanakan secara tidak pasti untuk setiap tahunnya yaitu menyesuaikan dengan anggaran dan kebutuhan. Lomba tersebut diadakan bertahap mulai untuk anak-anak SD, kemudian pelajar SMP.

Adapun lomba-lomba yang diadakan yaitu:

- a. mengadakan acara cerdas cermat dengan pertanyaan seputar buku yang sudah disediakan oleh Pusda Kabupaten Aceh Tenggara. Acara cerdas cermat ini bisa diadakan sebulan sekali tergantung keperluan dan respon masyarakat. Acara ini akan menumbuhkan rasa bersaing dalam kegiatan membaca pada masing-masing kelompok peserta. Tentu saja diusahakan ada hadiah yang diberikan kepada pemenang lomba sebagai daya tarik. Hadiah bisa dicari dengan mencari donatur atau sponsor. Untuk kegiatan ini pihak pengelola harus merangkul berbagai pihak, perpustakaan.
- b. Mengadakan lomba mewarnai TK dan FAUD mengikuti lomba mewarnai yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara, bertempat di ruangan layanan baca umum Pusda.
- c. Mengadakan lomba kaligrafi siswa pelajar SMP mengikuti lomba yang diadakan oleh pihak Pusda Kabupaten Aceh Tenggara
- d. Mengadakan lomba pidato bagi anak TK, FAUD dan SMP yang telah diadakan Pusda Kabupaten Aceh Tenggara setiap tahunnya.

6. Sosialisasi ke Desa dan Sekolah

Bentuk kegiatan lain yang dilakukan oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara yaitu mengadakan sosialisasi ke desa maupun sekolah-sekolah.

Ibu Sj selaku tenaga perpustakaan menyatakan bahwa:

“Terus tahun kemarin mengadakan itu Gemar Membaca, jadi mengumpulkan siswa-siswa juga terus mengundang penceramah dari Aceh besar. Promosi untuk minat baca atau gemar membaca sesuai dengan gebrakan Kabupaten Aceh Tenggara gemar membaca” (ht/12/02/2021).

Berdasar dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) Tahun Anggaran 2019 sosialisasi ke desa dilakukan perpustakaan bersamaan dengan adanya kegiatan pembinaan perpustakaan desa.

Kegiatan sosialisasi dilakukan sebagai bentuk promosi perpustakaan untuk menggalakkan gemar membaca sesuai dengan gebrakan Aceh Tenggara yaitu peningkatan gemar membaca. Mengenai kegiatan sosialisasi dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara melakukan sosialisasi melalui kegiatan Gemar Membaca yang ditujukan ke desa dan sekolah dalam bentuk program kegiatan pembinaan perpustakaan desa dan sekolah. Kegiatan dilaksanakan secara periodik dalam setiap tahunnya.

4.6.2. Dampak Promosi Pusda Kabupaten Aceh Tenggara

Promosi perpustakaan merupakan hal yang sangat penting, dimana perpustakaan dapat memperkenalkan sumber-sumber informasi serta kegiatan yang ada di perpustakaan. Promosi perpustakaan bertujuan untuk memperkenalkan segala informasi dan sumber- sumber informasi yang dimiliki perpustakaan kepada masyarakat luas supaya mereka akhirnya berminat memanfaatkannya secara optimal. Tanpa adanya promosi yang dilakukan,

masyarakat luas tidak akan ada mengoptimalkan dalam mengenai perpustakaan. Oleh karena itu, promosi perpustakaan menjadi menentukan perkembangan dan kemajuan perpustakaan itu sendiri secara keseluruhan.

Terhitung sejak dari Januari 2016 sampai dengan April 2020 menurut hasil survey, pengakses koleksi sebanyak 43,9%

Sebagai ungkapan dari pustakawandari bapak Abdul Samad menyatakan:

“kegiatan promosi yang dilakukan lebih cenderung menggunakan layanan perpustakaan keliling karena promosi secara langsung dan mendatangi ke desa-desa dan sekolah lebih lumayan banyak masyarakat menggunakan koleksi yang sudah disediakan pihak Pusda Kabupaten Aceh Tenggara. (AS/15/Februari 2021)”

Dari hasil wawancara diatas, yang sebagaimana ungkapan oleh bapak AS bahwa untuk dunia perpustakaan dan informasi menjadi proses manajemen yang bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengantisipasi dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan pengguna baik yang actual maupun yang potensial secara efektif dan efisien.

4.6.3. Proses Kegiatan Promosi Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara

Setiap organisasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara memiliki suatu taktik atau cara untuk pencapaian tujuan tertentu, walaupun strategi promosi tersebut tidak dirumuskan secara tertulis. Perpustakaan dapat memilih strategi promosi apa yang paling sesuai berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, dengan memiliki beberapa hal pokok yang diperhatikan agar strategi promosi yang dilaksanakan efektif dan efisien. Sebagai ungkapan informan I dari Bapak Abdul Samad:

“Kegiatan promosi yang di lakukan Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara dalam melaksanakan kegiatan promosi satu kali dalam setahun.”

Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara melakukan beberapa langkah dalam proses kegiatan promosi meliputi perencanaan (planning), pelaksanaan (implementation),

1. Perencanaan (planning)

Perencanaan promosi untuk setiap kegiatan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara secara keseluruhan sama, dikarenakan kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan. Perencanaan kegiatan promosi perpustakaan tidak dilakukan secara terpisah tetapi masuk dalam pelaksanaan program kerja yang menjadi kegiatan rutin perpustakaan, terkecuali kegiatan bazar karena bazar merupakan kegiatan insidental yang ditentukan oleh pihak distributor buku yang akan menyelenggarakan kegiatan.

Terakhir pustakawan Hertati, SE menambahkan sekaligus menyimpulkan dari pernyataan-pernyataan informan pustakawan Kabupaten Aceh Tenggara lainnya bahwa:

“Promosi ataupun cara yang dilakukan perpustakaan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka yaitu: (1)Membuat kegiatan diluarperpustakaan seperti untuk anak TK, SD membuat pondok baca, Lomba baca puisi, dan novel, (2)Melakukan penyediaan brosur untuk kegiatan mutu dan kualitas pengadaan diperpustakaan, (3)Mengundang masyarakat dan anak sekolah serta mahasiswa mengadakan perlombaan kegiatan perpustakaan”.

Untuk proses perencanaan kegiatan promosi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara, sebelumnya kepala seksi perpustakaan sebagai Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) merancang daftar kegiatan yang akan dilaksanakan. Perpustakaan melakukan analisis terhadap lingkungan sekitar

lembaga perpustakaan serta berdasar dari hasil laporan perpustakaan seperti Laporan Bulanan Perpustakaan Daerah dan Laporan Bulanan Operasional Mobil Unit Perpustakaan Keliling dengan berbagai pertimbangan untuk menentukan kegiatan yang perlu dilakukan oleh perpustakaan.

Perencanaan kegiatan promosi dapat dikatakan baik karena sudah meliputi 5W 1H sesuai dengan pendapat Engkoswara (2010: 132). Terkait dengan jawaban dari pertanyaan 5W 1H dalam perencanaan promosi yaitu: (what?) kegiatan apa yang dilakukan untuk meningkatkan pengunjung perpustakaan?, sebagai contoh salah satu kegiatan promosi yaitu perpustakaan keliling; (why) mengapa perpustakaan keliling itu perlu diadakan? maka jawaban atas pertanyaan tersebut adalah sebagai dasar sebelum meningkatkan pengunjung tentu masyarakat tersebut harus mengenal perpustakaan daerah terlebih dahulu, terutama bagi daerah yang jauh dari gedung perpustakaan.

Perpustakaan keliling dilakukan untuk mengenalkan keberadaan perpustakaan kepada masyarakat di samping untuk menjangkau daerah yang berlokasi jauh dari perpustakaan dengan model jemput bola, sehingga anggota perpustakaan akan bertambah; (who) siapa yang melaksanakan kegiatan perpustakaan keliling dan siapa target kegiatan tersebut, pelaksana kegiatan perpustakaan keliling adalah seluruh tenaga perpustakaan, kepala seksi perpustakaan sebagai penanggungjawab dan perencana, sedangkan target sasaran kegiatan perpustakaan keliling adalah semua lapisan masyarakat namun lebih difokuskan untuk pelajar SD; (where) di mana kegiatan perpustakaan keliling dilaksanakan?, tempat pelaksanaan kegiatan perpustakaan keliling lebih ditekankan pada sekolah-sekolah dasar maupun desa yang tersebar di 8

kecamatan, Kabupaten Aceh Tenggara dengan lokasi daerah yang jauh dari gedung perpustakaan, belum memiliki perpustakaan atau bahkan belum mengenal perpustakaan; (how), bagaimana pelaksanaan kegiatan perpustakaan keliling?, pelaksanaannya menggunakan pendekatan langsung dengan mendatangi sekolah-sekolah dan desa yang menjadi lokasi sasaran kegiatan. Setiap pengunjung di data oleh petugas untuk dibuatkan kartu anggota, sehingga pengunjung dapat meminjam buku.

2. Pelaksanaan (*implementation*)

Pada pelaksanaan terdapat berbagai macam bentuk kegiatan promosi Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara seiring dengan pencapaian tujuan untuk meningkatkan angka kunjungan. Setiap kegiatan dilaksanakan dengan materi promosi yang beragam yaitu dengan memberikan informasi lengkap mengenai perpustakaan, bahan koleksi yang tersedia. Pelaksanaan promosi memiliki sasaran yang dituju yaitu pelajar, serta masyarakat umum. Sasaran pelajar bentuk kegiatan dilakukan melalui perpustakaan keliling, lomba pelajar, dan mobil pintar, sedangkan untuk masyarakat umum dilakukan melalui bazar buku, brosur, sosialisai desa, pelatihan, pameran, dan layanan petugas di perpustakaan menetap.

Selain itu terkait dengan promosi layanan informasi dinas perpustakaan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara pustakawan Sopian Selian,S.Ip juga menyampaikan pernyataannya terkait promosi yang dilakukan dinas perpustakaan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka, bahwa:

“Selain Mengundang anak-anak dan masyarakat untuk berperanserta dalam kegiatan yang diadakan di perpustakaan guna meningkatkan daya guna perpustakaan agar banyak yang berkunjung. Pustakawan Kabupaten Aceh Tenggara juga melakukan strategi yaitu meningkatkan pelayanan agar masyarakat yang berkunjung mengalami kenyamanan baik di dalam ruangan dan luar ruangan bersikap ramah”

Masing-masing kegiatan memiliki jadwal pelaksanaan yang telah ditetapkan yaitu: pengadaan brosur dilakukan dalam setahun sekali apabila diperlukan sehingga menyesuaikan dengan kebutuhan; jadwal perpustakaan keliling dilaksanakan setiap hari pada jam kerja perpustakaan dengan lokasi dan tenaga perpustakaan yang berbeda pada setiap harinya; mobil pintar dijadwalkan setiap Hari Jumat dengan 3 lokasi sekolah dalam satu tahun, masing-masing lokasi berlangsung selama 3 bulan; bazar buku dilaksanakan di teras gedung perpustakaan dengan jadwal yang telah disepakati bersama distributor buku; kegiatan pameran (expo) dilaksanakan satu tahun sekali di Kabupaten Aceh Tenggara.

3. Evaluasi (*evaluation*)

Mengevaluasi dampak sebuah promosi layanan informasi adalah melakukan perbandingan hasil yang didapat dengan tujuan yang ditetapkan (Olson, Jerry. C., 2000: 210). Evaluasi kegiatan promosi secara keseluruhan dilakukan oleh Kantor Pusda dengan mengevaluasi laporan. Laporan pengunjung dibuat dalam periode satu bulan, sedangkan laporan perpustakaan keliling atau mobil pintar dalam bentuk laporan triwulan. Evaluasi secara keseluruhan dilakukan setiap akhir program tahunan. Melalui laporan tersebut dapat diketahui gambaran perkembangan dan kemajuan angka kunjungan Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara setiap harinya.

Disamping itu sarana dan prasarana juga sangat mendukung dalam melakukan promosi dalam minat kunjung pemustaka untuk datang ke perpustakaan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara umum. Terkait pentingnya sarana dan prasarana perpustakaan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara didukung oleh pernyataan beberapa informan yaitu:

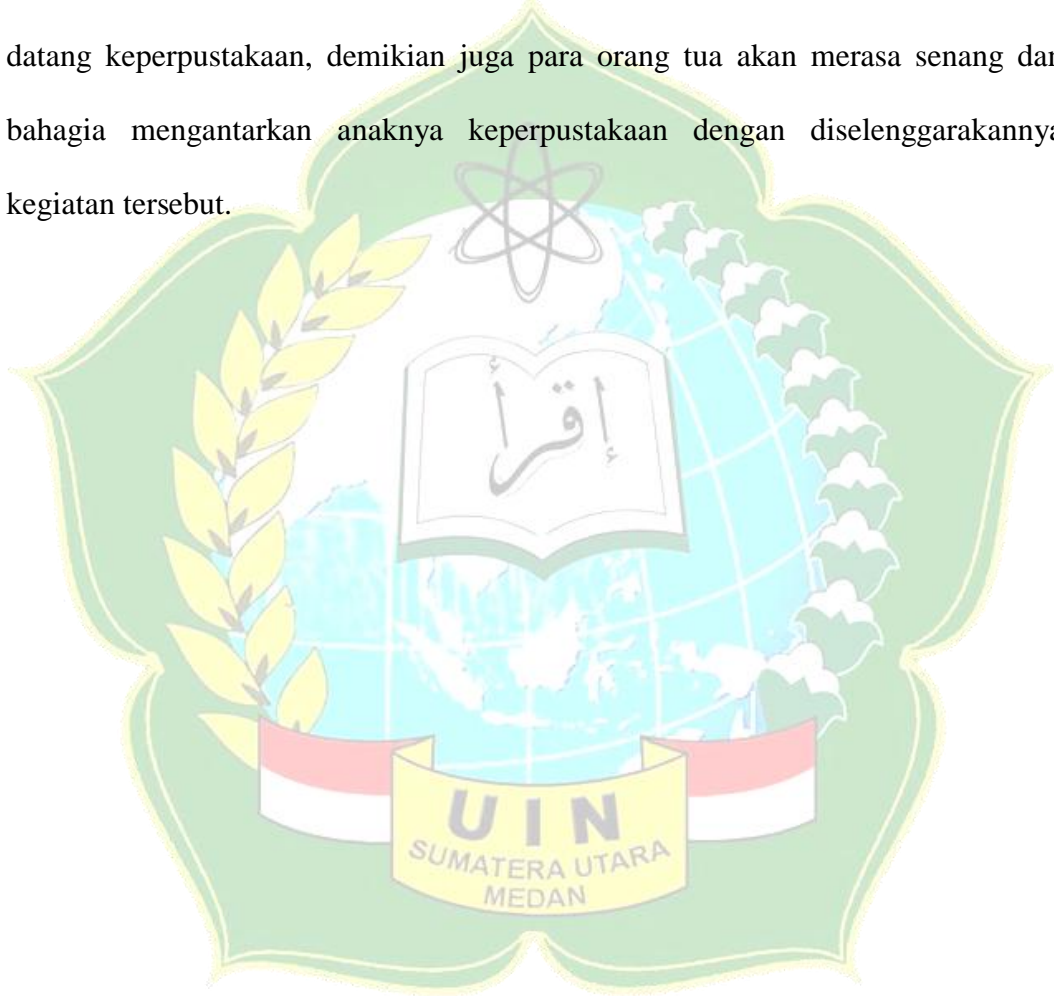
Pustakawan Sopian Selian, S. Ip menyatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana yang ada pada perpustakaan Arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara belum memadai, dilihat dari meja dan kursi yang disediakan masih sangat sedikit, tetapi walaupun begitu pelayanannya memang benar-benar direncanakan terlihat dari penataan ruangan atau tempat administrasi yaitu tempat peminjaman sudah tersendiri dan tempat pengembaliannya juga sudah tersendiri”.

Melakukan tindakan dalam promosi perpustakaan supaya meningkatkan minat kunjung pemustaka dalam suatu perpustakaan adalah suatu kegiatan yang harus berjalan dan sudah menjadi pekerjaan penting bagi setiap pustakawan. Untuk itu pustakawan perlu melakukan beberapa strategi yang bisa menambah minat kunjung pemustaka pada dinas perpustakaan arsip daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Berdasarkan permasalahan diatas, untuk dapat menjawab permasalahan tersebut peneliti mewawancarai beberapa informan yang terkait dengan permasalahan penelitian.

Mengenai hal diatas informan mengatakan bahwa Pada dasarnya minat kunjung pemustaka bisa terangsang dan bangkit bila ada ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain. Apabila rasa ketertarikannya terpenuhi maka akan meningkat menjadi rasa senang serta kepuasan, yang dampaknya pemustaka akan berkunjung kembali ke perpustakaan.

Dengan penambahan koleksi tentunya minat kunjung pemustaka akan bertambah karena koleksi yang disediakan oleh perpustakaan ada untuk semua kalangan. Mulai dari kalangan anak-anak sekolah, mahasiswa maupun kalangan masyarakat biasa. Sedangkan kegiatan diluar perpustakaan seperti pondok baca, lomba baca, dan lomba pidato. Yang mana kegiatan ini diperuntukkan untuk kalangan anak-anak tentunya untuk menambah minat kunjung anak-anak untuk datang ke perpustakaan, demikian juga para orang tua akan merasa senang dan bahagia mengantarkan anaknya ke perpustakaan dengan diselenggarakannya kegiatan tersebut.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

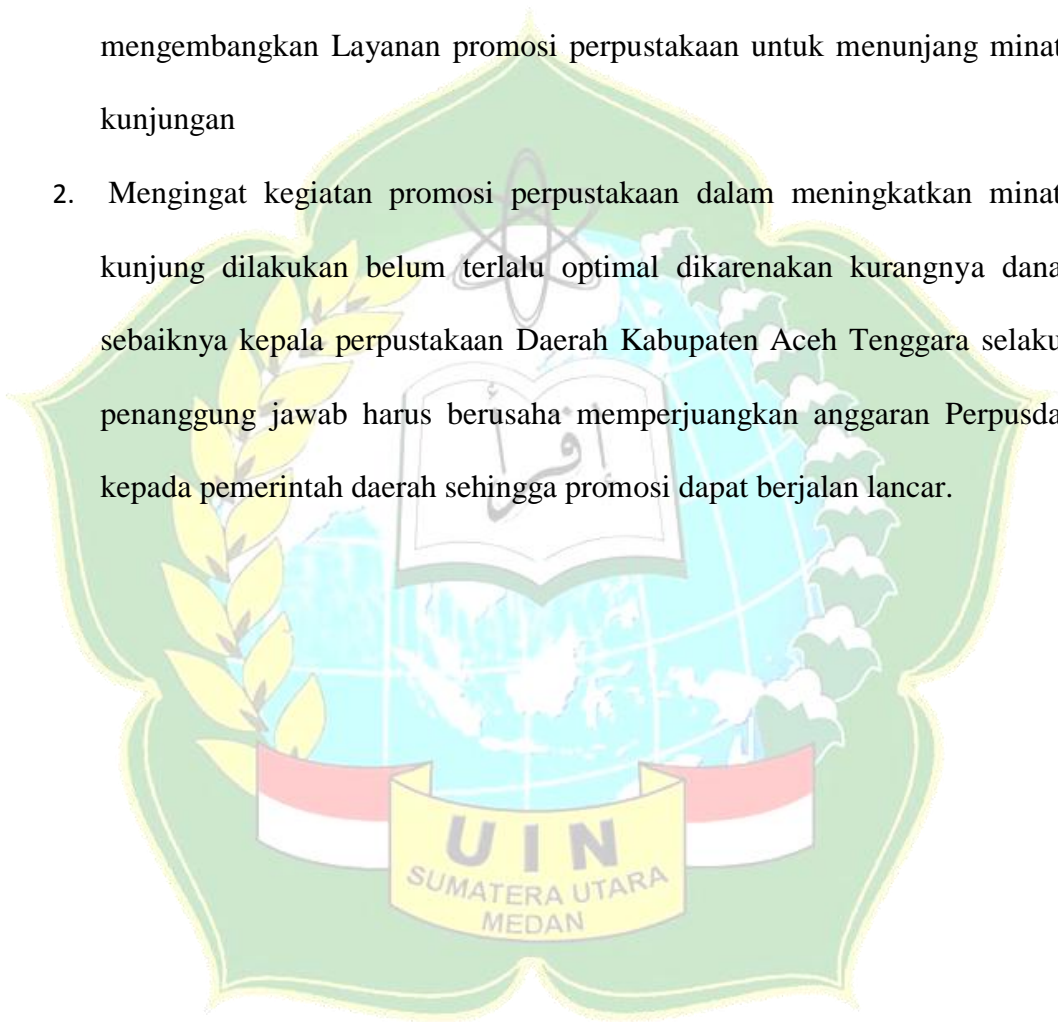
Berdasarkan hasil penelitian tentang Promosi Layanan Informasi Dinas Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Promosi yang dilakukan perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara adalah dengan cara interaksi perorangan (sosialisasi), dan melalui kerjasama, Pameran, perpustakaan keliling, dan Sosial media.
2. Faktor yang Mempengaruhi Promosi perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara yaitu adalah Kurangnya kesadaran masyarakat (pemustaka) akan pentingnya suatu perpustakaan, Dana yang masih minim untuk melakukan kegiatan promosi
3. Evaluasi pelaksanaan Promosi yang dilakukan perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara dikatakan berhasil, mesti pun ada juga yang belum berjalan dengan maksimal seperti sosialisasi dan melalui brousur, Promosi Layanan Informasi Kabupaten Aceh Tenggara melalui kerjasama, pameran, perpustakaan keliling, sosial media, dikatakan berhasil dilihat dari buku daftar kunjungan yang ada bahwasanya dengan melakukan kegiatan promosi tersebut jumlah kunjungan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, saran-saran yang dapat penulis sampaikan disini adalah, sebagai berikut:

1. Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara diharapkan dapat mengembangkan Layanan promosi perpustakaan untuk menunjang minat kunjungan
2. Mengingat kegiatan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung dilakukan belum terlalu optimal dikarenakan kurangnya dana sebaiknya kepala perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara selaku penanggung jawab harus berusaha memperjuangkan anggaran Perpustakaan kepada pemerintah daerah sehingga promosi dapat berjalan lancar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., Riza, A., & Suprpto, A. (2012). *STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN KHUSUS (Studi pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya) Faizal*. 3(12), 2101–2106.
- Akhir, L. T. (2017). *Sarana Dan Prasarana Di Perpustakaan Sd N Terbangsari 1 Yogyakarta*. 86.
- Albab, A. U. (2014). *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto*. 3(2), 185. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4709>
- Antanipal, A., Adab, F., Humaniora, D. A. N., Islam, U., & Alauddin, N. (2014). *Promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan umum daerah kabupaten barru*. 1(2), 90.
- Brawijaya, U. (n.d.). *Strategi Pengembangan Perpustakaan Umum Pemerintah Kabupaten Tulungagung*. 2(1), 17.
- Febriani, M. (2013). Hubungan Studi Tentang Fungsi Perpustakaan Dan Peningkatan Profesi Pembelajaran Siswa Di SMAN 1 Banyuasin I. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fonna, D. (2016). *persepsi pemustaka tentang layanan referensi di perpustakaan dan arsip daerah kabupaten baru*.
- Hasanah. (2017). *Promosi dan Pemasaran Jasa Layanan Informasi di Perpustakaan Utsman Bin Affan universitas Muslim Indonesia Makassar*. 1–93. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3942/1/HASANAH.PDF>
- Ii, B. A. B., & Perpustakaan, A. L. (2014). Purwani Istiana, Layanan Perpustakaan , (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2014), hal 1. 14 digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id. *Layanan Perpustakaan*, 1(3), 14–50.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, K. (2000). *perpustakaan umum*. 1(1), 7–16.
- Ii, B. A. B., & Teoritis, K. (2003). *Universitas Sumatera Utara*.
- Isnain, A. (2016). *Optimalisasi Layanan Perpustakaan Untuk Peningkatan Motivasi Minat Baca Di MIN 2 MALANG*. 121.
- Kuswara, A., Studi, P., Perpustakaan, I., Adab, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., & Sunan, N. (2011). *Strategi promosi di kantor perpustakaan umum kabupaten bantul*.
- Mustinda, S. (2010a). Promosi yang di lakukan di perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional RI. *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–2.

- Mustinda, S. (2010b). Promosi yang di lakukan di perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional RI. *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–2.
- Pekanbaru, D. I. (2017). *MODEL PROMOSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI*. 3(1), 19–25.
- Perpustakaan, P., & Baca, R. (2014). *Promosi perpustakaan “rimba baca.”*1(2), 90.
- Puspohadi, U. (2016). *PROMOSI JASA LAYANAN PERPUSTAKAAN: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya*. 31. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/64>
- Riza, A. (2016). *PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*. 2015(June), 50061.
- Triwibowo, A. (2013). Strategi Promosi Pada Pt Madubaru Yogyakarta. *TUGa*, 147.
- Brawijaya, U. (n.d.). *Strategi Pengembangan Perpustakaan Umum Pemerintah Kabupaten Tulungagung*. 2(1), 17.
- Isnain, A. (2016). *Optimalisasi Layanan Perpustakaan Untuk Peningkatan Motivasi Minat Baca Di MIN 2 MALANG*. 121.
- Febriani, M. (2013). Hubungan Studi Tentang Fungsi Perpustakaan Dan Peningkatan Profesi Pembelajaran Siswa Di SMAN 1 Banyuasin I. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fonna, D. (2016). *persepsi pemustaka tentang layanan referensi di perpustakaan dan arsip daerah kabupaten baru*.
- Kuswara, A., Studi, P., Perpustakaan, I., Adab, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., & Sunan, N. (2011). *Strategi promosi di kantor perpustakaan umum kabupaten bantul*.
- Mustinda, S. (2010a). Promosi yang di lakukan di perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional RI. *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–2.

LAMPIRAN 1

1. Dokumentasi saat wawancara



2. Ruang koleksi dan layanan sirkulasi





3. Kegiatan memperkenalkan perpustakaan dan kunjungan
membaca



4. Ruang baca anak-anak



LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Promosi Layanan Informasi Dinas Perpustakaan Daerah dan Arsip Kabupaten Aceh Tenggara

A. PELAKSANAAN KEGIATAN

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

CARA PENGISIAN

- Berilah symbol *checklist* (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian di lapangan
- Tuliskan keterangan yang dirasa perlu pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
1	Kondisi rak buku masih begitu banyak koleksi buku yang belum tersusun rapi atau masih acak-acakan			
2	Tersedianya fasilitas yang lengkap pada layanan perpustakaan untuk menunjang proses pencarian informasi yang dibutuhkan pengunjung contohnya seperti perpustakaan sudah menggunakan mesin pencarian yang secara cepat untuk pemustaka yang membutuhkan di Pusda Kabupaten Aceh Tenggara			
3	Koleksi yang sudah lengkap dan disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung, begitu pula dengan Meja, kursi sudah lumayan banyak disediakan			

4	Pustakawan memberikan pelayanan yang baik pada pengunjung pemustaka di Perpustakaan Daerah dan Arsip Kabupaten Aceh Tenggara			
---	--	--	--	--



LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Jabatan :
 Pendidikan Terakhir :
 Latar Belakang Pendidikan :

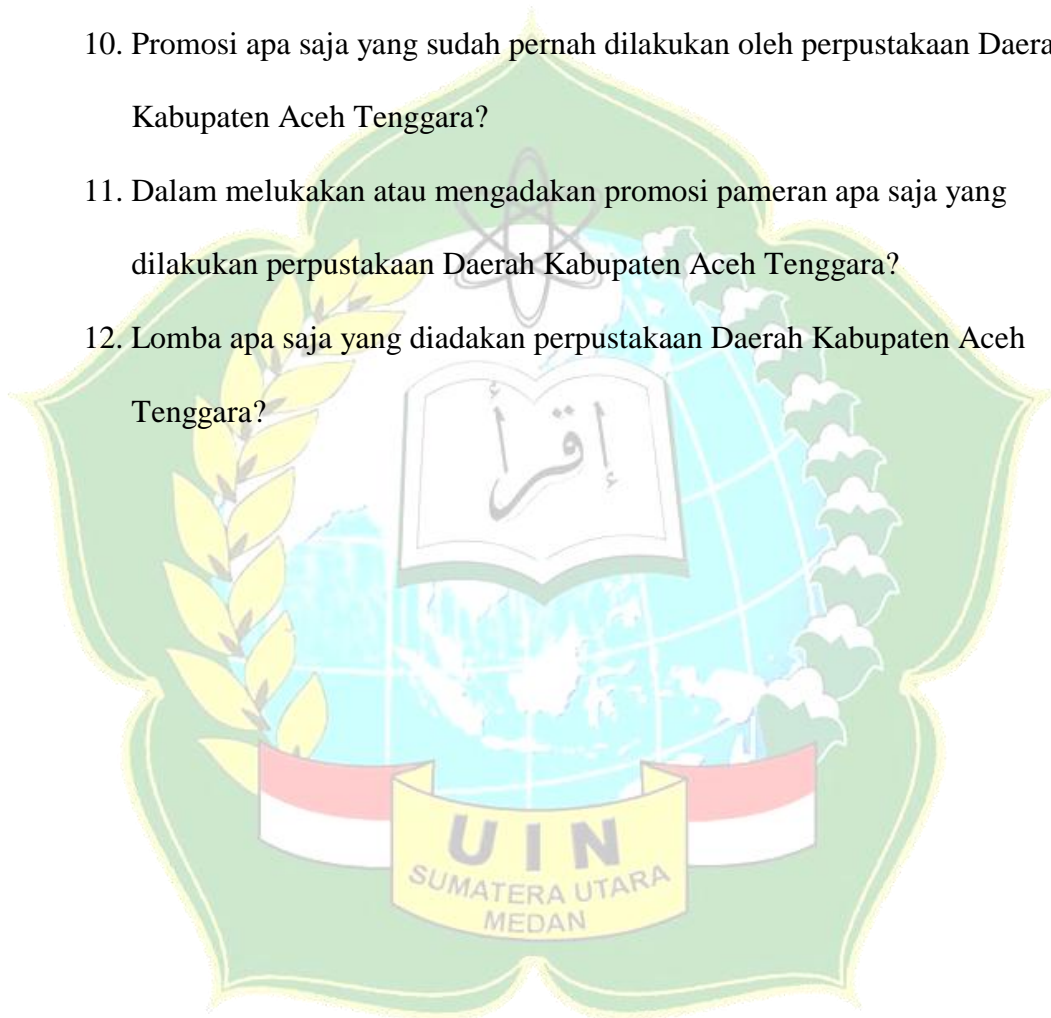
B. PELAKSANAAN WAWANCARA

Hari :
 Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

C. POKOK PERTANYAAN WAWANCARA

1. Pernah melakukan promosi dimana saja?
2. Kegiatan promosi apa yang dilakukan Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?
3. Cara-cara promosi apa yang dilakukan Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?
4. Jumlah koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?
5. Berapa jumlah pengunjung setiap harinya?
6. Peminjaman buku di perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara berapa lama?

7. Berapa jumlah rak buku yang ada dipergustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?
8. Visi dan misi perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?
9. apa saja dilakukan dalam promosi layanan perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?
10. Promosi apa saja yang sudah pernah dilakukan oleh perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?
11. Dalam melakukan atau mengadakan promosi pameran apa saja yang dilakukan perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?
12. Lomba apa saja yang diadakan perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?



LAMPIRAN 4

TRANSEKIP WAWANCARA

Identitas Informan

Nama : Witri Hanum, S.pd

: Hertati, SE

: Sri Junita, S.pd

: Sufian Suri, A.md

Jabatan : Pustakawan di Perpustakaan Daerah dan Arsip Kabupaten Aceh Tenggara

Hari/Tanggal : Selasa 2Februari 2021 s/d 18 februari 2021

Waktu : 10.00 WIB sampai selesai

1. Pernah melakukan promosi dimana saja?

“Sekolah dan desa-desa yang sudah ada jadwal dari pihak perpustakaan”

2. Kegiatan promosi apa yang dilakukan Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?

“Dalam kegiatan kami melakukan promosi yaitu perpustakaan keliling, ada penyebaran brosur, pameran, bazar, dan sosialisasi kesekolah atau desa-desa beserta kami membuat perlombaan di perpustakaan “

3. Cara-cara promosi apa yang dilakukan Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?

“Sebenarnya sama juga sih pertanyaan dipertanyakan di atas tadi Dalam kegiatan kami melakukan promosi yaitu perpustakaan keliling, ada penyebaran brosur, pameran, bazar, dan sosialisasi kesekolah atau desa-desa beserta kami membuat perlombaan di perpustakaan “

4. Jumlah koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?

“Sekitaran 16 ribuan koleksi yang sudah kami sediakan”

5. Berapa jumlah pengunjung setiap harinya?

“Kalau untuk jumlah perbulan enggak tentu, dimasa covid ini pastinya enggak ada pengunjung. Sebelum covid kalau tidak ada promosi atau ada perlombaan seperti itu paling 2 orang terkadang tidak ada sama sekali pengunjung dalam sehari itu, perbulan ya itu yang datang juga kadang itu-itu aja. Kalaupun datang dia enggakramai-ramai, jadi kayak hari ini satu orang besok dua orang gitu. Untuk rata-ratanya pengunjung bisa di atas 15 pengunjung dalam perbulan”(Sri 8 februari 2021).

6. Peminjaman buku di perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara berapa lama?

“Kurang lebih 1 minggu”

7. Berapa jumlah rak buku yang ada diperpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?

“Kurang lebih 18 rak buku yang sudah disediakan oleh pihak perpustakaan Kabupateng Aceh Tenggara”

8. Visi dan misi perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?

“Visi” Terwujudnya masyarakat berpengetahuan (knowlegde society) melalui perpustakaan

“Misi”

1. *Mewujudkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat dan pelestarian khazana budaya agama.*
2. *Menggalakkan promosi perasyarakatan gemar membaca*
3. *Mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi*
4. *Mengembangkan perpustakaan yang menjangkau masyarakat luas*
5. *Mengembangkan infrastruktur perpustakaan dan arsip yang modern*
6. *Mewujudkan tenaga pengelola perpustakaan dan arsip yang handal dan professional*

9. apa saja dilakukan dalam promosi layanan perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?

“Untuk promosi perpustakaan disini ada perpustakaan menetap dan keliling. Untuk daerah yang jauh kita pakai perpustakaan keliling, kalau yang dekat-dekat cukup dengan perpustakaan yang ada disini (sj/01/02/2021).

10. Promosi apa saja yang sudah pernah dilakukan oleh perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?

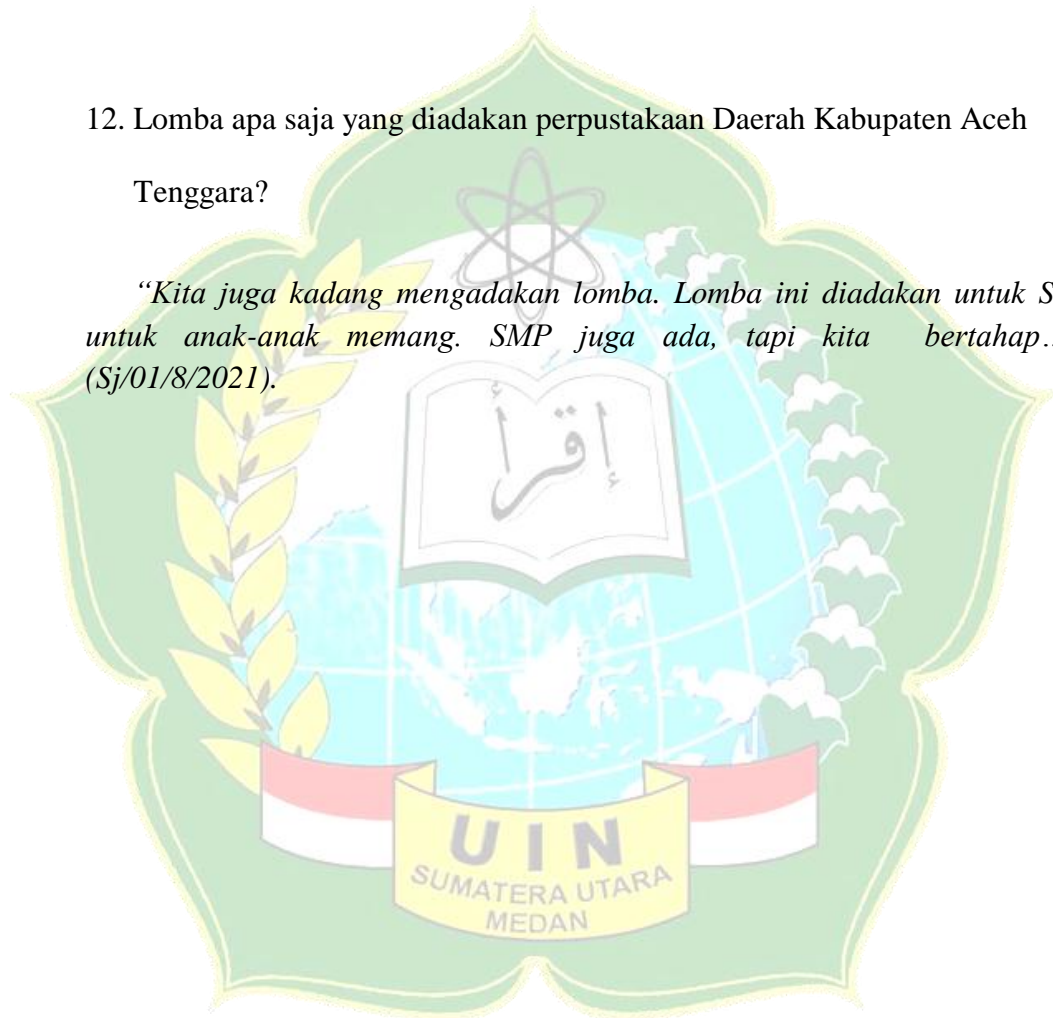
“Di dalam mobil pintar sama keliling itu banyak buku-bukunya, ada permainannya juga. Buku itu macem-macem ada dari agama terus ceritacerita, macam-macam itu lah. Nanti kita ke sana, kita minjamke buku” (SJ/05/02/2021).

11. Dalam melakukan atau mengadakan promosi pameran apa saja yang dilakukan perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?

“kita juga kadang mengadakan pameran di desa ataupun di sekolah Kegiatan dalam setahun 2 kali atau 1 kali, itu di kabupaten sendiri bentuk kegiatan, maka dibentuk panitia sendiri. Kegiatan itu masuknya di arsip” (Sj/01/10/2021).

12. Lomba apa saja yang diadakan perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara?


“Kita juga kadang mengadakan lomba. Lomba ini diadakan untuk SD, untuk anak-anak memang. SMP juga ada, tapi kita bertahap...” (Sj/01/8/2021).



LAMPIRAN 5

SURAT PENGANTAR PENELITIAN

1/26/2021 <https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MTk0MDA=>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.39/IS.I/KS.02/01/2021 27 Januari 2021
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Tenggara

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


Nama	: Endang Astuti
NIM	: 0601163048
Tempat/Tanggal Lahir	: Kuta Cingkam, 15 Maret 1998
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: jln.sukarela timur lau dendang Kelurahan Desa kuta cingkam II Kecamatan Lawe Alas

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Kutacane Aceh Tenggara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Promosi layanan Informasi di Dinas Perpustakaan kabupaten Aceh Tenggara

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 27 Januari 2021
 a.n. DEKAN
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan



Digitally Signed
Dr. H. SORI MONANG, M.Th
 NIP. 19741010 200901 1 013

Tembusan:
 - Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keastian surat

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MTk0MDA=> 1/1



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
DINAS PERPUSTAKAAN

Jl. Jend Ahmad Yani Telp/Fax (0629) 227886
 E-mail : Disperpus.agara@gmail.com kutacane(24651)

Nomor : 041/20/2021
 Lampiran : -
 Sifat : -
 Prihal : Pemberian Izin Pelaksanaan Riset

Kutacane, 01 Februari 2021
 Kepada Yth,
**Dekan Universitas Islam Negeri
 Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu
 Sosil**

di -
 Tempat

1. Sehubungan dengan surat saudara Nomor: B-39/IS.I/KS.02/01/2021 tanggal 27 Januari 2021 Perihal Permohonan Izin Riset Untuk Pembuatan Skripsi
2. Dengan ini kami memberikan Izin Riset kepada:

Nama : ENDANG ASTUTI
 NIM : 0601163048
3. Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, di ucapkan terima kasih

Kutacane, 01 Februari 2021
 Dinas Perpustakaan Daerah
 Kabupaten Aceh Tenggara
 Kepala,

Drs. GLORA SEBAYANG
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19640307 199603 1 001

BIODATA PENELITI**RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

1. Nama : Endang Astuti
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kuta Cingkam, 15 Maret 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Asal : Kuta Cingkam II
Desa : Liang Pangi
Kecamatan : Lawe Alas
Kabupaten : Aceh Tenggara
Kode Pos : 24661
5. Telepon & Hp : 082299676943
6. E-mail : endangastuti15031998@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri Kuta Cingkam, 2004-2010
2. MTS Negeri Engkeran, 2010-2013
3. SMA Negeri 3 Kutacane, 2013-2016
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial 2016-2021

Demikian Daftar riwayat Hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.



UIN
SUMATERA UTARA
MEDAN